

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024

Serta untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

***PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES***

*Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024*

*And for The 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
serta Untuk Periode-periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For The 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Interim

1

*Interim Consolidated Statements of
Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

3

*Interim Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas
Konsolidasian Interim

4

*Interim Consolidated Statements of
Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

5

*Interim Consolidated Statements of Cash
Flows*

Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim

6

*Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements*

Surat Pernyataan Direksi
The Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
For the Years Ended June 30th, 2025 and 2024

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries
No. JKON/BOD5/-/0002-2/07-2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

		<i>We, the undersigned :</i>	
		<i>Name</i>	
1.	Nama :	Budi M. Sianipar	1.
	Alamat Kantor :	Kantor Taman Bintaro Jaya	<i>Office Address</i>
		Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia	
	Alamat Rumah :	Jalan Callysta V No.1, RT.002/RW.020	<i>Home Address</i>
		Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan	
	Jabatan :	Presiden Direktur/ President Director	<i>Title</i>
2.	Nama :	Indrajanti	2.
	Alamat Kantor :	Kantor Taman Bintaro Jaya, Gedung B	<i>Office Address</i>
		Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia	
	Alamat Rumah :	Taman Telaga Golf Blok F-1 No. 3 Sekt VIII BSD	<i>Home Address</i>
		Serpong, Tangerang Selatan	
	Jabatan :	Direktur/ Director	<i>Title</i>

Menyatakan bahwa :

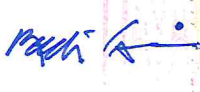
Declare that :

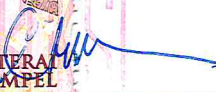
- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Accounting Standards; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All information in the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and On behalf of The Board of Directors
Jakarta, 29 Juni/June 29th, 2025


Budi M. Sianipar
Presiden Direktur/President Director


Indrajanti
Direktur/Director

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	347,928,198	582,434,576	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivables
Pihak Berelasi	5, 43	104,787,600	108,631,885	Related Parties
Pihak Ketiga	5	572,628,302	731,288,298	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	6, 43	15,026,549	13,183,689	Related Parties
Pihak Ketiga	6	689,221	3,184,277	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	7, 43	27,061,590	44,226,804	Related Parties
Pihak Ketiga	7	389,324,467	227,792,229	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	8, 43	35,969,879	38,014,502	Related Parties
Pihak Ketiga	8	4,218,699	2,145,735	Third Parties
Persediaan	9	415,970,458	360,315,686	Inventories
Uang Muka pada Ventura Bersama	10, 43	389,725	923,972	Advance in Joint Ventures
Uang Muka	11.a	53,716,223	51,684,699	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	22,198,473	13,912,765	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	23.a	86,543,137	61,824,911	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		2,076,452,521	2,239,564,028	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	23.e	50,701,763	50,034,459	Deferred Tax Assets
Piutang Pihak Berelasi	43	32,780,849	32,358,278	Due From Related Parties
Uang Muka Jangka Panjang	11.b	10,001,750	10,001,750	Long Term Advances
Investasi pada Ventura Bersama	13, 43	382,455,700	417,963,371	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	14	978,235,191	985,658,108	Investments in Associates
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	87,106,703	87,106,703	Other Non - Current Financial Assets
Aset Tetap	16	504,091,059	518,167,999	Fixed Assets
Aset Hak Guna	17	1,715,243	1,762,728	Right of Use Assets
Goodwill	18	25,135,683	25,135,683	Goodwill
Aset Lain-lain	19	2,271,107	3,744,657	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		2,074,495,048	2,131,933,736	Total Non - Current Assets
TOTAL ASET		4,150,947,569	4,371,497,764	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	20	56,602,320	150,691,290	Bank Loans
Utang Usaha				Accounts Payables
Pihak Berelasi	21, 43	5,504,650	3,864,719	Related Parties
Pihak Ketiga	21	295,732,910	265,690,064	Third Parties
Utang Proyek	22	24,662,193	26,315,147	Project Payables
Utang Pajak	23.b	27,936,917	49,148,857	Taxes Payable
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due to Customers
Pihak Berelasi	24, 43	10,062,099	11,696,406	Related Parties
Pihak Ketiga	24	60,237,788	97,318,354	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Other Short-Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	25	11,811,105	10,585,883	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan				Advances from Customers
Pihak Berelasi	26, 43	6,563,198	7,662,011	Related Parties
Pihak Ketiga	26	202,979,191	198,198,731	Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka		280,147	--	Unearned Revenue
Beban Akrua	27	184,663,537	255,378,837	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	28	733,420	733,420	Lease Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Sewa Pembiayaan		94,050	176,234	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		887,863,525	1,077,459,953	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non - Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	42	35,539,647	35,726,785	Employee Benefit Liabilities
Utang Pihak Berelasi	43	46,707,603	58,381,147	Due To Related Parties
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama	13, 43	19,768,297	23,120,848	Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Liabilities Net Off Current Maturities
Liabilitas Sewa Pembiayaan		162,310	171,754	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		102,177,857	117,400,534	Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		990,041,382	1,194,860,487	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp20 per saham (dalam Rupiah penuh)				Capital Stock - par value Rp 20 per share (in full Rupiah)
Modal Dasar 30.000.000.000 saham				Authorized Capital 30,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-up
16.308.519.860 saham	29	326,170,397	326,170,397	16,308,519,860 shares
Tambahan Modal Disetor	30	560,092,534	560,092,534	Additional Paid - in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	31	4,781,112	4,781,112	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saldo Laba		2,204,565,761	2,220,945,710	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain		21,117,584	20,649,427	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,116,727,388	3,132,639,180	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	33.a	44,178,799	43,998,097	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		3,160,906,187	3,176,637,277	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,150,947,569	4,371,497,764	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For 6 (Six) Moths Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN USAHA	34	1,281,883,538	1,403,867,414	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(1,117,715,849)	(1,173,540,972)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		164,167,689	230,326,442	GROSS PROFIT
Penghasilan Lain-lain	39	12,867,251	7,594,132	Other Income
Beban Penjualan	36	(44,513,679)	(60,524,016)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	37	(148,315,784)	(155,371,707)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	40	(3,790,671)	(4,206,164)	Other Expenses
LABA USAHA		(19,585,194)	17,818,687	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	38	(6,243,510)	(9,776,543)	Financial Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	23.d	(10,847,005)	(7,577,700)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	14	(7,422,918)	(8,047,056)	Share from Loss of Associates
Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama	13	38,419,823	44,956,020	Share from Profit (Loss) of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		(5,678,804)	37,373,408	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	23.c	(10,219,768)	(12,455,654)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		(15,898,572)	24,917,754	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan				Items that Will be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi				to Profit or Loss
Selisih Kurs atas				Exchange Differences on
Penjabaran Laporan Keuangan		624,208	10,749,736	Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait		(156,053)	(2,687,434)	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		468,155	8,062,302	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		(15,430,417)	32,980,056	FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN				PROFIT FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(16,379,949)	24,003,472	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		481,377	914,282	Non-Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		(15,898,572)	24,917,754	PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN YANG DAPAT				FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(15,911,794)	32,065,770	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	33.b	481,377	914,286	Non-Controlling Interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		(15,430,417)	32,980,056	FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(DALAM RUPIAH PENUH)	41	(1.00)	1.47	(IN FULL RUPIAH)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For 6 (Six) Months Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Parent Entity</i>					Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non - Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
	Modal Disetor/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahhan Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Transaction with Non Controlling Interest</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>							
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>)						
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
SALDO PER 1 JANUARI 2024	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	2,037,997,599	9,937,521	7,517,116	3,011,730,358	42,882,172	3,054,612,530	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Penyesuaian Ekuitas Entitas Anak											Adjustment in Equity of Subsidiary
Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Non Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	24,003,472	--	24,003,472	914,286	24,917,758	--	Income For the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	8,062,302	8,062,302	--	8,062,302	Other Comprehensive Income
SALDO PER 30 JUNI 2024	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	2,062,001,071	9,937,521	15,579,418	3,043,796,132	43,796,458	3,087,592,590	BALANCE AS OF JUNE 30, 2024
SALDO PER 1 JANUARI 2025	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	2,155,711,631	10,469,103	10,180,324	3,132,639,180	43,998,097	3,176,637,277	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025
Dividen Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	(31,921)	(31,921)	Dividend of Subsidiaries
Penyesuaian Ekuitas Entitas Anak											Adjustment in Equity of Subsidiary
Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	2	2	(268,754)	(268,752)	Non Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	(16,379,949)	--	--	(16,379,949)	481,377	(15,898,572)	Income For the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	468,155	468,155	--	468,155	Other Comprehensive Income
SALDO PER 30 JUNI 2025	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	2,139,331,682	10,469,103	10,648,481	3,116,727,388	44,178,799	3,160,906,187	BALANCE AS OF JUNE 30, 2025

*) Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/*Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

For 6 (Six) Months Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1,253,745,511	1,585,710,184	Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(1,154,034,654)	(1,425,104,292)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(89,019,539)	(93,746,934)	Payments to Third Parties
Pembayaran Pajak Penghasilan		(73,605,905)	(98,399,937)	Payment of Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai		--	22,618,591	Receipt of Value Added Tax Restitution
Pembayaran kepada Karyawan		(106,308,956)	(106,665,398)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga		(5,268,546)	(9,109,243)	Interest Payment
Penerimaan Bunga		7,903,052	26,486,446	Interest Received
Arus Kas Neto Dipergunakan untuk Aktivitas Operasi		(166,589,037)	(98,210,583)	Net Cash Flow Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap				Fixed Assets
Penjualan	16	488,288	219,188	Sales
Pembelian	16	(28,194,408)	(27,852,528)	Acquisition
Penambahan Aset Hak Guna	17	(1,566,667)	(269,778)	Addition of Right of Use Assets
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap		(4,722,735)	(3,302,250)	Payment of Advances for Fixed Assets
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama		92,306,304	65,634,832	Redemption of Investment on Joint Ventures
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama		(21,731,361)	(4,237,210)	Addition of Investment on Joint Ventures
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain		1,186,988	(2,989,315)	Redemption (Purchases) of Other Assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		37,766,409	27,202,939	Net Cash Flow Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	20	(127,223,534)	(171,524,867)	Payment of Short Term Bank Loan
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	20	33,134,564	142,321,104	Received of Short Term Bank Loan
Pembayaran Dividen Entitas Anak		(31,921)	--	Payments of Dividend of Subsidiaries
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(15,424,028)	(42,259,131)	Payments to Related Parties
Penerimaan dari Pihak Berelasi		3,429,652	6,366,217	Received from Related Parties
Pembayaran atas Utang Sewa Pembiayaan		(91,627)	(86,967)	Payment of Lease Payable
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(106,206,894)	(65,183,644)	Net Cash Flow Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(235,029,522)	(136,191,288)	DECREASE NET CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS		523,145	8,146,473	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		582,434,575	471,769,154	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		347,928,198	343,724,339	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 45, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No. 1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 53 tanggal 18 Desember 2023 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0001499 tanggal 3 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian; dan
- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
- Perdagangan besar bahan dan barang kimia besar.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Pembangunan Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

Perusahaan merupakan bagian Grup Jaya. Entitas induk terakhir adalah PT Pembangunan Jaya.

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("the Company") was established on December 23, 1982 in accordance with Notarial Deed No. 45 of Hobropoerwanto, S.H., which has been amended with Notarial Deed No. 21 from the same Notary, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No. 96, Supplement No. 1031 dated December 2, 1983.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 53 dated December 18, 2023 from Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The change in the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0001499 dated January 3, 2024.

In accordance with article 3 paragraph 2 of the Company's articles of association, the Company may perform its main and support operations.

The Company's main operations are as follows:

- Operating in the field of construction;
- Operating in trading;
- Operating in industrial; and
- Operating in services.

The Company's support operations are as follows:

- Owned or leased real estate; and
- Large trade in materials and chemical goods.

The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company is one of the Subsidiaries of PT Pembangunan Jaya and started its commercial operations in 1982.

The Company is part of Jaya Group. The ultimate parent Group is PT Pembangunan Jaya.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 November 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada September 2013, BEI menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham Perseroan sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa menjadi 16.308.519.860, dengan nilai nominal saham Rp20 (dalam Rupiah Penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 saham Perusahaan sejumlah 16.308.519.860 lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)	
				Jun 30, 2025	Dec 31, 2024
				%	%
Dikonsolidasi/Consolidated					
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
PT Jaya Trade Indonesia (JTI)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia (JBI)	Tangerang	Produksi dan Perdagangan Barang Bangunan yang Dibuat dari Campuran Beton/Production and Trading of Building Goods made from Concrete Mixture	1978	99.90	99.90

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On November 26, 2007, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in its letters No. S-5976/BL/2007 dated November 26, 2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp615 (in full Rupiah) per share. The Company's shares have been traded in Indonesian Stock Exchange (BEI) since December 4, 2007.

On July 2013, the Company obtained the effective statement from the Chief Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory Executive in its letters No. S-183/D.04/2013 dated June 21, 2013 regarding the Company's limited public offering of 326,170,397 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp1,400 (in full Rupiah) per share.

In September 2013, IDX approved the implementation of a stock split of the Company's shares so that the Company's shares listed on the Exchange became 16,308,519,860, with a nominal share value of Rp20 (in Full Rupiah).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's 16,308,519,860 outstanding shares have been listed on the BEI.

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)	
				Jun 30, 2025 %	Dec 31, 2024 %
<u>Dikonsolidasi/Consolidated</u>					
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>					
PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)	Jakarta	perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian/ <i>Trading, building, services and industry</i>	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete (JDC)	Tangerang	Produksi Tiang Pancang Beton Pra Tekan, Mengarahkan Tiang Pancang Beton, Desain dan Perencanaan Pondasi Tiang Pancang, Pelaksana dan Menganalisa Pengujian Muatan Beban/ <i>Production Of Prestressed Concrete Piles, Directing Of Concrete Piles, Design and Planning Of Pile Foundations, Carrying Out and Analyzing Load Bearing Tests</i>	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT)	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ <i>Contractor and Services</i>	2009	75.00	75.00
<u>Dikonsolidasi/Consolidated</u>					
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership through</u>					
<u>PT Jaya Trade Indonesia</u>					
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1970	99.99	99.99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1978	99.20	99.20
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina/Pertamina Asphalt Dealer	1991	99.00	99.00
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina/Pertamina Asphalt and	1994	77.50	77.50
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ <i>Station LPG and Bulk Transportation</i>	1997	80.00	80.00
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal/Asphalt Dealer	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal/Asphalt Dealer	2004	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2006	99.00	99.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas/Asphalt and LPG Dealer	2008	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2008	99.00	99.00
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2009	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina/Pertamina Asphalt Dealer	2009	99.33	99.33
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ <i>Station LPG and Bulk Transportation</i>	2010	80.00	80.00
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2010	98.86	98.86
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/ <i>Station LPG and Bulk Transportation</i>	2011	80.00	80.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	<i>Pertambangan/Mining</i>	2011	99.00	99.00
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	<i>Penyewaan Kapal/Charter of Vessels</i>	2014	100.00	100.00
PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama	Jakarta	Pembangunan dan Perdagangan/ <i>Construction and Trading</i>	2018	99.00	99.00
PT Jatra Prasarana Utama	Jakarta	<i>Perdagangan/Trading</i>	2019	99.00	99.00
PT Sarana Maluku Utama	Ambon	Pengolahan, Pengadaan Listrik, Gas, Uap, Konstruksi, Pengangkutan, Pergudangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknik, Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi/ <i>Manufacturing Industry, Supply Of Electricity, Gas, Steam, Construction, Transportation, Warehousing, Professional Activities, Scientific, Engineering, Leasing and Leasing Without Option Rights.</i>	2022	100.00	100.00
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership through</u>					
<u>PT Jaya Beton Indonesia</u>					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/ <i>Manufacturer</i>	1980	55.00	55.00
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership through</u>					
<u>PT Jaya Teknik Indonesia</u>					
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum, Pembangunan, Perbengkelan dan Perindustrian/ <i>Services, General Trading, Construction, Workshop and Industry</i>	2018	99.93	99.93

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 30 Juni 2025, Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 5 Juni 2025 dari Notaris Aryanti Artisari S.H, M.Kn dan 31 Desember 2024, Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 18 Desember 2023 dari Notaris Aulia Taufani S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut

	2025
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Letjen TNI (Purn.) Doktor (H.C.) H. Sutiyoso, SH
Komisaris :	Masagoes Ismail Ning
Komisaris Independen :	Frans Satyaki Sunito Kristianto Indrawan
Direksi	
Presiden Direktur :	Budi M Sianipar
Wakil Presiden Direktur :	Agus Setiadi Lukita
Direktur :	Yerri Go Indrajanti Tri Wibowo

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing 1.177 dan 1.163 orang (tidak diaudit).

1.e. Komite Audit

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan dengan surat keputusan tanggal 25 November 2024 No. JKON/KOM/-/0007-1/11-2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Komite Audit	
Ketua :	Kristianto Indrawan
Anggota :	Sri Nugroho
Anggota :	Arif Nugroho

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rahmi Indah Fajar Sari dan Indrajanti.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of June 30, 2025, based on Deed No. 5 dated June 5, 2025 from Notary Aryanti Artisari S.H, M.Kn and December 31, 2024, based on Deed No. 52 dated December 18, 2023 from Notary Aulia Taufani S.H., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

	2024		Board of Commissioners
Yohannes Hengky Wijaya :			President Commissioner
Masagoes Ismail Ning :			Commissioners
Frans Satyaki Sunito :			Independent Commissioners
Kristianto Indrawan			
Directors			
Umar Ganda :			President Director
Budi M Sianipar :			Vice President Director
Ida Bagus Rajendra			
Agus Setiadi Lukita			
Yerri Go :			Directors

The Company and subsidiaries ("the Group") number of employees as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are 1,177 and 1,163 respectively (unaudited).

1.e. Audit Committee

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, based on the decision letter dated November 25, 2024 No. JKON/KOM/-/0007-1/11-2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	2024		Audit Committee
Kristianto Indrawan :			Chairman
Sri Nugroho :			Members
Arif Nugroho :			Members

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are Rahmi Indah Fajar Sari and Indrajanti.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas
Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang
pedoman penyajian laporan keuangan,
keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-
347/BL/2012 tentang penyajian dan
pengungkapan laporan keuangan emiten atau
perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan
disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan
usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan
arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran
dalam penyusunan laporan keuangan
konsolidasian ini adalah konsep biaya
perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang
didasarkan pengukuran lain sebagaimana
dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-
masing akun tersebut. Biaya perolehan
umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan
yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan
menggunakan metode langsung dengan
mengelompokkan arus kas dalam aktivitas
operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam
penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini
adalah Rupiah yang merupakan mata uang
fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup
menetapkan mata uang fungsional sendiri dan
unsur-unsur dalam laporan keuangan
konsolidasian dari setiap entitas diukur
berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas
standar yang berlaku efektif untuk periode yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025,
dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"; dan;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi
tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan
PSAK 109-Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh
Perubahan Kurs Valuta Asing tentang
kekurangan ketertukaran.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Capital Market include Regulations of Financial
Services Authority/Capital Market and
Supervisory Board and Financial Institution
(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding
guidelines for the presentation of financial
statements, decree of Chairman of Bapepam-LK
No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation
and disclosure of financial statements of the
issuer or public company.

**2.b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been
prepared and presented based on going concern
assumption and accrual basis of accounting,
except for the consolidated statements of cash
flows. Basis of measurement in preparation of
these consolidated financial statements is the
historical costs concept, except for certain
accounts which have been prepared on the basis
of other measurements as described in their
respective policies. Historical cost is generally
based on the fair value of the consideration given
in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are
prepared based on the direct method by
classifying cash flows into operating, investing
and financing activities.

The presentation currency used in the
preparation of the consolidated financial
statements is Indonesian Rupiah which is the
functional currency of the Group. Each entity in
the Group determines its own functional currency
and items included in the consolidated financial
statements of each entity are measured using
that functional currency.

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The followings are amendments and
improvements to standard which effective for
periods beginning on or after January 1, 2025,
with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: "Insurance Contract"; and
- Amendments PSAK 117: Insurance
Contract regarding Initial Implementation of
PSAK 14 and PSAK 109-Comparative
Information.
- Amendments PSAK 221:
Foreign Exchange Rate regarding lack of
exchangeability.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 240: Investment Property;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments; and
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali Jaya Trade Pte. Ltd.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah, except Jaya Trade Pte. Ltd.

The functional currency of Jaya Trade Pte. Ltd., a JTI's subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Jaya Trade Pte. Ltd at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia (dalam Rupiah penuh) pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

EURO 1
USD 1
SGD 1
JPY 100
GBP 1
CNY 1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia (in full Rupiah) at June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
	19,008.85	16,851.32
	16,233.00	16,162.00
	12,748.28	11,919.34
	11,267.84	10,236.25
	22,298.48	20,332.61
	2,264.87	2,214.17

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions and Balance

Related parties are the person or entities which has relation with reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity); or
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- (2) The contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang

- (1) The financial assets is hold within a business model whose objective is achieved by both collect contractual cash flows and selling the financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value, where the changes in fair value are recognized in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebelumnya diakui dalam penghasilan
komprehensif lain direklasifikasi ke saldo
laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas
keuangan sehingga setelah pengakuan awal
liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk
derivatif yang merupakan liabilitas,
selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika
pengalihan aset keuangan yang tidak
memenuhi kualifikasi penghentian
pengakuan atau ketika pendekatan
keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen
untuk menyediakan pinjaman dengan suku
bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan
awal, penerbit kontrak dan penerbit
komitmen selanjutnya mengukur kontrak
tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi
antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui
dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah
kumulatif dari penghasilan yang diakui
sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak
pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika
PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi
selanjutnya diukur pada nilai wajar dan
selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat
penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur
liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika
penetapan akan menghasilkan informasi yang
lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara
signifikan inkonsistensi pengukuran atau
pengakuan (kadang disebut sebagai
“*accounting mismatch*”) yang dapat timbul
dari pengukuran aset atau liabilitas atau
pengakuan keuntungan dan kerugian atas
aset atau liabilitas dengan dasar yang
berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset
keuangan dan liabilitas keuangan dikelola
dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai
wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi
investasi yang terdokumentasi, dan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

are reclassified to retained earnings, not to
profit or loss.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as
subsequently measured at amortised cost,
except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit
or loss. Such liabilities, including derivatives
that are liabilities, shall be subsequently
measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer
of a financial asset does not qualify for
derecognition or when the continuing
involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and
commitments to provide a loan at a
below-market interest rate. After initial
recognition, an issuer of such a contract and
an issuer of such a commitment shall
subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) The amount initially recognised less,
when appropriate, the cumulative amount
of income recognised in accordance with
the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an
acquirer in a business combination to which
PSAK 22 applies. Such contingent
consideration shall subsequently be
measured at fair value with changes
recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably
designate a financial liability as measured at fair
value through profit or loss when permitted by the
standard or when doing so results in more
relevant information, because either:

- (a) Eliminates or significantly reduces a
measurement or recognition inconsistency
(sometimes referred to as “an accounting
mismatch”) that would otherwise arise from
measuring assets or liabilities or recognising
the gains and losses on them on different
bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial
assets and financial liabilities is managed
and its performance is evaluated on a fair
value basis, in accordance with a
documented risk management or investment

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud
atas kelompok tersebut disediakan secara
internal untuk personil manajemen kunci
Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian
untuk aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi, aset keuangan yang
diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur
penyisihan kerugian instrumen keuangan
sejumlah kerugian kredit ekspektasian
sepanjang umurnya jika risiko kredit atas
instrumen keuangan tersebut telah meningkat
secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun,
jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut
tidak meningkat secara signifikan sejak
pengakuan awal, maka mengakui sejumlah
kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan
untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian
tersebut terhadap piutang usaha dan aset
kontrak tanpa komponen pendanaan yang
signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar
ketika pihak ketiga tidak mampu membayar
kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh.

Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika
memperkirakan kerugian kredit ekspektasian
adalah periode maksimum kontrak dimana Grup
terekspose terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang
jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset
keuangan yang diukur pada FVTOCI yang
penyisihan kerugiannya diakui dalam
penghasilan komprehensif lain. Sedangkan
jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau
pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba
rugi, sebagai keuntungan atau kerugian
penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari
instrumen keuangan dilakukan dengan suatu
cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata
probabilitas tertimbang yang ditentukan
dengan mengevaluasi serangkaian
kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

strategy, and information about the group is
provided internally on that basis to the Grup's
key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its
financial assets measured at amortized costs and
financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group
calculates any impairment provision in financial
instruments based on its lifetime expected credit
loss if the credit risk of the financial instruments
has increased significantly since its initial
recognition. However, if credit risk has not
increased significantly since initial recognition,
then a 12 months expected credit loss is
recognized.

The Group applied a simplified approach to
measure such expected credit loss for trade
receivables and contract assets without
significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in
default when the counterparty is unlikely to pay
its credit obligations to the Group in full. The
maximum period considered when estimating
expected credit loss is the maximum contractual
period over which the Group is exposed to credit
risk.

Impairment losses are recognized as a deduction
in financial assets' carrying amount, except for
financial assets measured at FVTOCI where its
impairment is recognized in other comprehensive
income. The expected credit loss (or recovery of
credit loss) is recognized in profit or loss, as
gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments
are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted
amount that reflects a range of possible
outcomes;
- ii. Time value of money; and

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto dan aset keuangan lancar lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group are using the roll rate method and discounted cash flow to measure the provision for impairment of account receivable, gross amount due to customer and other current financial assets.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan

memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant

observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan persediaan Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost of inventories of the Company and subsidiaries (JTI and JTN) is determined using the first-in, first-out method.

On other subsidiaries (JBI and JDC), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and spare part, which are determined using the first-in, first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Every recovery from impairment of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories might be impair due to inventories are damaged, wholly or partially obsolete, selling prices have declined, or if the estimated costs of completion or the estimated costs to be incurred to make the sale have increased.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful life by using straight-line method.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasi sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan Prasarana	4-20 Tahun/Years	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	2-12 Tahun/Years	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabotan Kantor	4-8 Tahun/Years	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	4-8 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Years	<i>Bulk Asphalt Terminals</i>
Kapal	20 Tahun/Years	<i>Vessels</i>

- (a) *If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;*
- (b) *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and*
- (c) *When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2.o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Tetap dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset di naikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya,

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Grup sebagai Lessee

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

either:

- The Group has the right to operate the asset; or
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

Group as Lessee

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures right-of-use assets at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for short-term lease and low-value assets on a lease-by-lease basis.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

The Group shall classify each of its leases as either an operating lease or finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan menyajikannya sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto aset.

Grup mengakui penghasilan keuangan sepanjang masa sewa, berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa pesewa.

Grup mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Grup menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun.

2.r. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

At the commencement date, the Group shall recognise assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The Group shall recognise finance income over the lease term, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the lease.

The Group shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The Group shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

2.r. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Beban Legal Hak atas Tanah: 3,33 % garis lurus.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.t. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi pendapatan kontrak dengan pelanggan, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (persentase penyelesaian).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.u. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat tahapan proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.s. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life
Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Legal Land Right Cost: 3.33 % straight line.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.t. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for revenue from customers, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.

At financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Suppliers".

2.u. Advance from Customer

Advance from customer represents advance which is received for projects in progress and for the sales of goods are being recognized as unearned income and will be calculated when the project stages are finished or when the goods have been sold.

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ciptakerja No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Program Iuran Pasti

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11/2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Defined Contribution Plans

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan. Further details are disclosed in Note 43.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.w. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian.

Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements.

The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.x. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability.

If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- The initial recognition of goodwill; or*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 1. Entitas kena pajak yang sama; atau
 2. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 1. *The same taxable entity; or*
 2. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.z. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Stock Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.z. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

2.aa. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the dilutive earnings per share.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.bb.Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- Tanggal SKPP;
- Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.cc.Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang dihitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2.bb.Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Asset and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- The date of SKPP;
- Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP; and
- Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

2.cc.Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

**Pengakuan Pendapatan Konstruksi dan
Beban Pokok Pendapatan**

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Jumlah pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan yang terkait disajikan di Catatan 34 dan 35.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

**3. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments**

The preparation consolidated financial statements of the Company requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

**Revenue Construction and Cost of
Revenue Recognition**

The Group recognizes revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist. Total construction revenues and related cost of revenues are presented in Notes 34 and 35.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 17.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam penghasilan komprehensif lain di periode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. More detailed information is disclosed in Note 24.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.o). Carrying value of fixed assets is disclosed in Note 17.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group's believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences on the result of actuary and significant changes in assumptions which are determined may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 43.

Allowance for Impairment Loss

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring account

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, tagihan bruto dan aset keuangan lancar lainnya. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 7, 8 dan 9.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

receivable, gross amount due from customers and other current financial asset. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 7, 8, and 9.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.g.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2025 Rp	2024 Rp
Kas/Cash on Hand		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat/Cash on Head Office	3,878,074	3,844,615
Kas Luar Kota/Cash on Sites	5,130,573	5,719,119
Mata Uang Asing/Foreign Currencies		
SGD	20,155	18,844
USD	2,841	2,828
JPY	56	51
Sub Total	9,031,699	9,585,457
Bank/Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66,636,143	37,463,355
PT Bank Central Asia Tbk	32,224,972	15,913,473
PT Bank DKI	14,589,832	3,538,508
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,286,803	11,968,139
PT Bank Permata Tbk	1,346,990	68,301
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	716,537	201,191
PT Bank OCBC NISP Tbk	394,931	189,329
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	202,244	707,801
PT Bank Mandiri Taspen Pos	164,401	162,989
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	87,074	2,639
PT Bank CIMB Niaga Tbk	62,351	153,737
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	16,408	933,791
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	14,787	1,274,146
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9,342	309,669
PT Bank Mega Tbk	209,171	12,739
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2,753	4,484
PT Bank Aceh Syariah	1,971	2,916,746
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	1,314	3,073
PT Bank Jabar Banten	560	--
Mata Uang Asing/Foreign Currencies		
USD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	16,596,483	2,168,829
PT Bank Central Asia Tbk	1,938,631	1,225,485
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	545,950	1,597,750
PT Bank Permata Tbk	100,360	100,339
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,739	27,855
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,813	20,207
PT Bank Mega Tbk	16,852	17,425
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,455	13,371
JPY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,100,655	270,685
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	12,402	32,082
EURO		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,851,655	12,036,738
CNY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	204,920	214,243
Sub Total	145,396,499	93,549,119

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Deposito On Call/On Call Deposits		
Rupiah		
PT Bank DKI	25,000,000	--
PT Bank Tabungan Negara	7,000,000	42,000,000
PT Bank Mandiri Taspen	--	10,000,000
Sub Total	32,000,000	52,000,000
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara	84,000,000	122,800,000
PT Bank DKI	71,500,000	245,000,000
PT Bank Mega Tbk	6,000,000	30,000,000
PT Bank Mandiri Taspen	--	26,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	3,500,000
Sub Total	161,500,000	427,300,000
Total	347,928,198	582,434,576
Jangka Waktu Deposito On Call/Maturity Period on Deposits On Call	3-20 hari/days	3-20 hari/days
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito On Call per Tahun/ Contractual Interest Rate on Deposits On Call per Annum	3.00% - 4.70%	6.10% - 6.50%
Jangka Waktu Deposito Berjangka/Maturity Period on Time Deposits	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ Contractual Interest Rate on Time Deposits per Annum	2.00% - 6.50%	2.25% - 5.00%

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivables

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Total accounts receivables by customers are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	104,787,600	108,631,885
Pihak Ketiga/Third Parties	697,294,210	853,741,216
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(124,665,908)	(122,452,918)
Sub Total	572,628,302	731,288,298
Total	677,415,902	839,920,183

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp2.800.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Switchable fasilitas Non Cash Loan berupa fasilitas bank garansi dan/atau Letter of Credit (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

All of the Company's accounts receivables of which there are and there will be bound by fiduciary with total value amounting to Rp2,800,000 to obtain facility Transactional Working Capital Credit Switchable facility Non Cash Loan in the form of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Piutang usaha entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (Catatan 20).

Subsidiaries' accounts receivables (JTI and JTN) are pledged as bank loan collaterals (Note 20).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha
adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
Beton	82,635,156	71,099,131
Jasa Konstruksi	19,140,764	30,583,376
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	3,011,680	6,949,378
Sub Total	104,787,600	108,631,885
Pihak Ketiga		
Aspal	345,668,629	492,687,714
Jasa Konstruksi	128,564,559	145,742,548
Beton	109,154,776	119,695,272
Gas	70,249,692	55,522,530
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	36,916,755	34,286,596
Handling and Heavy Equipment	6,739,799	5,806,556
Sub Total	697,294,210	853,741,216
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(124,665,908)	(122,452,918)
Sub Total	572,628,302	731,288,298
Neto	677,415,902	839,920,183

b. *Accounts receivable by business segments are
as follows:*

Related Parties
Concretes
Construction Services
Repair and Maintenance Services
Sub Total
Third Parties
Asphalt
Construction Services
Concretes
Gases
Repair and Maintenance Services
Handling and Heavy Equipment
Sub Total
Less: Allowance for Impairment Losses
Sub Total
Net

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata
uang adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Rupiah	795,884,021	956,202,419
Mata Uang Asing/Foreign Currency-USD	6,197,789	6,170,682
Total	802,081,810	962,373,101
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(124,665,908)	(122,452,918)
Neto/Net	677,415,902	839,920,183

c. *Accounts receivable by currencies are as
follows:*

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah
sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
≤ 1 bulan/month	192,645,371	317,208,567
> 1 - 3 bulan/months	178,502,964	274,094,388
> 3 - 6 bulan/months	75,777,446	153,659,449
> 6 bulan/months - 1 tahun/year	153,444,370	47,834,768
> 1 tahun/year	201,711,659	169,575,929
Total	802,081,810	962,373,101
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(124,665,908)	(122,452,918)
Neto/Net	677,415,902	839,920,183

d. *Accounts receivable by aging schedule are as
follows:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
piutang adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal	122,452,918	105,688,864
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	2,834,000	37,606,738
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	(579,562)	(18,164,087)
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(41,448)	(2,678,597)
Saldo Akhir	124,665,908	122,452,918

e. The movement in the allowance for impairment
losses accounts receivable are as follows:

Beginning Balance
Allowance During
the Year (see Note 37)
Recovery During
the Year (see Note 39)
Write Off in the Current Year
Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga
adalah cukup untuk menutup kerugian yang
mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang
tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak
berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang
adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh
piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for
impairment losses of account receivables from third
parties is adequate to cover possible losses which
might arise from the uncollectible receivables. The
allowance for impairment of accounts receivables
from related parties is nil because the Management
believes that all receivables are collectible.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	15,026,549	13,183,689
Pihak Ketiga/Third Parties	689,221	3,184,277
Total	15,715,770	16,367,966

7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah
dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN)
sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah
sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings
that had been done by the Company and subsidiary
(JTN) as of the financial position date are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	5,806,797,971	5,657,813,656	Accumulated Contract Costs
Laba yang Diakui	571,031,202	508,154,189	Recognized Profits
	6,377,829,173	6,165,967,845	
Penerbitan Termin Kumulatif	(5,935,945,106)	(5,870,011,802)	Accumulated Progress Billings
	441,884,067	295,956,043	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(25,498,010)	(23,937,010)	Allowance for Impairment Losses
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja-Bersih	416,386,057	272,019,033	Gross Amount Due from Customers-Net

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas
pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan
adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)

Pihak Ketiga/Third Parties

Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Less: Allowance for Impairment Losses
Sub Total

Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The details of gross amount due from customers for
contracts in progress are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
27,061,590	44,226,804
414,822,477	251,729,239
(25,498,010)	(23,937,010)
389,324,467	227,792,229
416,386,057	272,019,033

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau
kontrak yang diperoleh Perusahaan dijamin untuk
memeroleh fasilitas Kredit Modal Kerja
Transaksional Non Cash Loan berupa fasilitas bank
garansi dan/atau Letter of Credit (LC) dan/atau

Cession of gross amount due from customers and/or
contract which are obtained by the Company are
pledged to obtained facility Transactional Working
Capital Credit Revolving Non Cash Loan in the form
of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or

SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (Catatan 20).

SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk (Note 20).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment losses
are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	23,937,010	17,135,626	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	1,561,000	6,801,384	Allowance During the Year (see Note 37)
Saldo Akhir	25,498,010	23,937,010	Ending Balance

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Other Current Financial Assets

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 43)	35,969,879	38,014,502	Related Parties (Note 43)
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Karyawan	984,848	793,823	Employees Loan
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	73,864	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	3,766,902	1,811,099	Others
Sub Total	4,751,750	2,678,786	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(533,051)	(533,051)	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	4,218,699	2,145,735	Sub Total
Total - Neto	40,188,578	40,160,237	Total - Net

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun.

Employees loans represent loan provided by the Company to employees who have work for the Company for more than 5 (five) years.

Deposito berjangka milik JTI adalah deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan bunga 2,85% per tahun.

JTI's time deposits are time deposits at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maturity of 12 (twelve) months and an interest rate of 2.85% per annum

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment losses loss are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	533,051	573,426	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	--	533,051	<i>Allowance During the Year (see Note 37)</i>
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	--	(573,426)	<i>Recovery During the Year (see Note 39)</i>
Saldo Akhir	533,051	533,051	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari indikasi penurunan nilai dan seluruh aset keuangan lancar lainnya dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on other current financial assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are adequate to cover possible losses which might arise from indication impairment and all other current financial assets can be collected.

9. Persediaan

9. Inventories

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. Inventories based on type are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Barang Dagangan			<i>Merchandise</i>
Aspal	252,349,970	207,621,587	<i>Asphalts</i>
Suku Cadang	12,695,322	12,504,696	<i>Spareparts</i>
Gas dan Peralatan Elpiji	6,925,819	6,967,543	<i>Gases and LPG Equipments</i>
Forklift & Alat Berat	4,310,575	4,676,075	<i>Forklift & Heavy Equipment</i>
Barang Produksi dan Proyek			<i>Industrial Goods and Project</i>
Barang Jadi	95,260,986	86,936,468	<i>Finished Goods</i>
Bahan Baku	27,080,612	24,038,805	<i>Raw Materials</i>
Bahan Bangunan	21,657,200	15,813,366	<i>Building Materials</i>
Bahan Pembantu	7,985,093	9,317,663	<i>Indirect Materials</i>
Persediaan dalam Proses	14,933	11,938	<i>Work in Process</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Bahan Bakar	737,793	2,521,791	<i>Fuel</i>
Lain-lain	5,736	2,959,335	<i>Others</i>
Total	429,024,039	373,369,267	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(13,053,581)	(13,053,581)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Inventory</i>
Neto	415,970,458	360,315,686	<i>Net</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
	Rp
Saldo Awal	13,053,581
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	--
Saldo Akhir	13,053,581

b. *Movement of allowance for impairment losses of inventories are as follows:*

	2024	
	Rp	
	13,675,444	<i>Beginning Balance</i>
	(621,863)	<i>Recovery During the Year (Note 39)</i>
	13,053,581	<i>Ending Balance</i>

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 20).

The subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as collaterals for bank loans obtained by subsidiaries (see Note 20).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan atas produk RISHA (gempa Lombok), suku cadang dan barang usang.

Allowance for impairment losses of inventories for RISHA products (Lombok earthquake), spare part and obsolete goods.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai persediaan.

The Group's management believes that the impairment for inventories is sufficient to cover the possibility of a decrease in the value of inventories.

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk* (CAR) oleh beberapa perusahaan asuransi, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's inventories have been insured to Construction All Risk (CAR) by several insurance companies, meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
	2025	2024
	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries</i> PT Asuransi Avrist General Insurance	328,465,625	302,837,840
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Beton Indonesia and Subsidiaries</i> PT Asuransi FPG Indonesia	16,514,789	16,514,789
PT Jaya Teknik Indonesia PT Asuransi Umum Mega	11,500,000	11,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. Uang Muka pada Ventura Bersama

Uang muka pada ventura bersama merupakan biaya ventura bersama yang dibayarkan oleh Perusahaan di awal pendirian yang belum ditagihkan ke ventura bersama.

10. Advances in Joint Ventures

Advances in joint ventures represents Joint venture's expenses which is paid by the Company at the beginning of the establishment that has not been billed to joint venture.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	2025 Rp	2024 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Naviri Multi Konstruksi	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III (Paket Hidrologi)	157,465	157,465
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Sungai Loji - Banger Pkt III	145,119	145,119
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	D.I Wawatobi Konawe	35,925	6,068
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	Jalan dan Jembatan Sirombo Afulu	1,327	192,560
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Wulan River	--	188,137
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya	Bendungan Way Apu	--	119,201
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur	Lot 16: Gondanglegi - Sp. Balekambang	--	104,387
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean Construction-Toyo Construction-Rinkai Nissan Construction-Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	Patimban Port Development Project	--	8,467
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Kantor OIKN	--	2,568
Total		389,725	923,972

11. Uang Muka

11. Advances

a. Uang Muka Jangka Pendek

a. Short-Term Advances

	2025 Rp	2024 Rp	
Uang Muka Pembelian Transaksi Dalam Penyelesaian	29,617,339	21,559,134	Purchase Advances Transaction on Process
Uang Muka Subkontraktor	15,242,597	14,589,987	Advances to Subcontractors
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	3,910,159	1,719,438	Purchase Advances for Fixed Assets
Lain-lain (di bawah Rp100.000)	4,722,735	11,243,090	Others (below Rp100,000)
	223,393	2,573,050	
	53,716,223	51,684,699	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances are advance for purchase and procurement of raw materials from third parties which is not yet received by the Group.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Transaction on process are advances that have been paid by the Group to support operations in the head office and construction project.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Advances to subcontractors are advances which are paid by the Company to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances for fixed assets are advance payments for purchase of fixed assets from third parties which is not yet received by Group.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

b. Uang Muka Jangka Panjang

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka investasi yang terutama terdiri dari:

PT VSL Indonesia
PT Jaya Multi Sarana Indonesia
Total

b. Long-Term Advances

Long-term advances represent investment advances which mainly consist of:

2025	2024
Rp	Rp
10,000,000	10,000,000
1,750	1,750
10,001,750	10,001,750

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Merupakan uang muka setoran modal berdasarkan *Minutes of Meeting* tanggal 4 Mei 2021. Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp10.000.000.

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Represent advances for paid-in capital based on the Minutes of Meeting on May 4, 2021. The Company subscribed for amounting to Rp10,000,000.

12. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka Grup per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp22.198.473 dan Rp13.912.765 merupakan pembayaran Grup untuk premi asuransi, biaya sewa jangka pendek dan biaya bunga diskonto.

12. Prepaid Expenses

Prepaid expenses of the Group as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp22,198,473 and Rp13,912,765, respectively, are payments made by the Group for insurance premium, short term rent fee and interest discount fee.

13. Investasi pada Ventura Bersama dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama

13. Investment in Joint Venture and Accumulated Equity in Net Losses of Joint Ventures

		2025				
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	105,126,991	--	5,000,000	110,126,991
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Waskita Karya	Tol IKN Seksi 3B-2	20	14,997,436	7,471,308	(4,000,000)	18,468,744
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Dihaji	22	13,631,892	2,782,106	--	16,413,998
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Sodetan Ciliwung BKT	30	14,209,127	--	--	14,209,127
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Patimban Akses Tol	35	11,101,157	3,110,452	--	14,211,609
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	15	12,207,859	--	--	12,207,859
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	RDF Plant Jakarta (Rancang Dan Bangun)	40	14,581,456	1,607,254	(4,087,890)	12,100,820
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - SP Tempadung	18	18,433,591	--	(6,457,647)	11,975,944
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	11,427,408	--	--	11,427,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Proyek Rinjani Batu Merah	55	11,905,345	(817,279)	--	11,088,066
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Obayashi Corporation-Wijaya Karya-JFE Engineering-Rekaya Industri	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 1	17	3,918,245	--	6,685,158	10,603,403
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa Patria	Tol Serang Panimbang Seksi III	20	18,381,932	1,169,997	(8,993,457)	10,558,472
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Bendungan Cipanas III	30	9,389,408	--	--	9,389,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Penta Ocean Construction-Toyo Construction-Rinkai Nissan Construction-Pembangunan Perumahan-Wiiaa Karva	Patimban Port Development	2	8,483,263	--	--	8,483,263

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

2025						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cijuray	30	5,006,194	3,297,228	--	8,303,422
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya TGR	SPAM Jatiluhur	20	8,035,237	--	--	8,035,237
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Proyek DI Wawatobi	30	3,932,048	(183,164)	3,362,160	7,111,044
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	Tol Bayung Lencir	10	10,748,010	17,688	(4,200,000)	6,565,698
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wijaya Sakti	Pembangunan Jalan di KIPP	25	3,732,463	4,494,187	(2,500,000)	5,726,650
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bina Nusa Lestari	ICB LOS-2 Rentang	53	4,011,609	1,583,589	--	5,595,198
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	Pembangunan Rusun ASN	22	5,062,585	3,587,854	(3,300,000)	5,350,439
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	40	9,750,027	(2,171,572)	(2,365,119)	5,213,336
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Proyek Revitalisasi TIM Tahap III	25	5,055,350	--	--	5,055,350
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Reservoir Offtake Sentra Timur	35	5,933,102	--	(1,085,000)	4,848,102
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga Marga Mandiri	Jalan Lingkar Lamongan	60	6,674,124	1,060,872	(3,000,000)	4,734,996
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 3 JDU dan JDP SPAM	10	6,422,221	1,201,477	(3,000,000)	4,623,698
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Utama - Multi Tehniktama Prakarsa	Sepaku Tahap II	68.5	(4,759,235)	2,507,709	6,684,043	4,432,517
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Proyek Bendungan Di Pulau Sumbawa IV	35	5,004,632	--	(945,000)	4,059,632
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	PMJ Land Tower	45	3,020,163	780,076	--	3,800,239
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	4,584,947	--	(900,000)	3,684,947
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	RDF Plant	40	5,983,733	--	(2,423,733)	3,560,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	40	2,133,412	--	--	2,133,412
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung	39	8,767,753	--	(6,640,679)	2,127,074
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	Sirombu Afulu	100	3,696,397	(1,973,995)	--	1,722,402
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading & Polder	33	3,025,990	--	(1,370,043)	1,655,947
Jaya Teknik Indonesia - Prime	Pusat Data Nasional	55	1,715,501	(80,563)	--	1,634,938
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Duta	Jembatan Pulau Balang		1,730,143	--	(333,333)	1,396,810
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 2	10	2,014,397	380,151	(1,000,000)	1,394,548
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 B Godanglegi Balekambang	65	162,047	1,108,653	--	1,270,700
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Kantor OIKN	30	7,511,261	757,887	(7,292,087)	977,061
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	1,043,298	(135,011)	--	908,287
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA	27	3,462,228	--	(2,575,242)	886,986
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	805,000	--	--	805,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Revitalisasi Rusun Penjaringan	45	3,390,730	--	(3,390,700)	30
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 A Godanglegi Balekambang	65	40,931	728,538	--	769,469
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Utama - Yodya Karya	JDU dan JDP Sepaku	59	9,357,344	--	(8,624,429)	732,915
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Wulan River	25	86,064	626,443	--	712,507
Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	Gedung Data Center 2 Bank Indonesia Karawang	40	--	5,845,814	(5,167,847)	677,967
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	Proyek Revitalisasi TIM Tahap II	40	321,525	--	--	321,525
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan -	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	303,726	--	--	303,726
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	47,396	--	--	47,396

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2025						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Proyek Loji Banger	40	6,604,184	--	(6,598,014)	6,170
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Proyek Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45	5,213	--	--	5,213
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Proyek Jalan Temajuk - Aruk	51	695,368	(389,284)	(306,084)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	RSUD Kalideres	45	291,908	(291,908)	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	50	--	500,000	(500,000)	--
Sub Total			413,204,136	38,576,507	(69,324,943)	382,455,700
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North Sewerage	35	(4,047,454)	--	--	(4,047,454)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	(3,959,642)	--	--	(3,959,642)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3 & 4 Di Kab Bogor (Paket 1 Tahap 2)	30	(3,855,769)	--	--	(3,855,769)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	(2,402,573)	--	(1,250,000)	(3,652,573)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	(2,660,833)	(156,684)	--	(2,817,517)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(1,356,304)	--	--	(1,356,304)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	(79,038)	--	--	(79,038)
Sub Total			(18,361,613)	(156,684)	(1,250,000)	(19,768,297)
Total			394,842,523	38,419,823	(70,574,943)	362,687,403

2024						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	105,126,991	--	--	105,126,991
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - SP Tempadung	18	9,222,578	22,910,532	(13,699,519)	18,433,591
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa Patria	Tol Serang Panimbang Seksi III	20	--	3,388,475	14,993,457	18,381,932
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Waskita Karya	Tol IKN Seksi 3B-2	20	--	8,797,436	6,200,000	14,997,436
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	RDF Plant Jakarta (Rancang Dan Bangun)	40	--	14,581,456	--	14,581,456
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Sodetan Ciliwung BKT	30	16,682,709	(10,326)	(2,463,256)	14,209,127
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Dihaji	22	10,880,665	2,751,227	--	13,631,892
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	15	12,207,859	--	--	12,207,859
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Proyek Rinjani Batu Merah	55	14,327,516	(4,143,516)	1,721,345	11,905,345
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	11,427,408	--	--	11,427,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Patimbangan Akses Tol	35	--	11,101,157	--	11,101,157
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	Tol Bayung Lencir	10	5,963,556	7,784,454	(3,000,000)	10,748,010
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	40	22,400,135	(8,440,392)	(4,209,716)	9,750,027
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Bendungan Cipanas III	30	9,057,386	332,022	--	9,389,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Hutama - Yodya Karya	JDU dan JDP Sepaku	59	2,519,217	6,838,127	--	9,357,344

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung	39	8,767,753	--	--	8,767,753
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Penta Ocean Construction-Toyo Construction-Rinkai Nissan Construction-Pembangunan Perumahan- Wilaiva Karva	Patimban Port Development	2	671,789	7,811,474	--	8,483,263
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya TGR	SPAM Jatiluhur	20	3,159,936	5,745,870	(870,569)	8,035,237
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Kantor OIKN	30	--	9,838,140	(2,326,879)	7,511,261
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga Marga Mandiri	Jalan Lingkar Lamongan	60	--	6,674,124	--	6,674,124
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Proyek Loji Banger	40	18,750,100	--	(12,145,916)	6,604,184
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 3 RDF Plant	10	206,035	3,216,186	3,000,000	6,422,221
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Reservoir Offtake Sentra Timur	40	11,983,733	--	(6,000,000)	5,983,733
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Pembangunan Rusun ASN	35	1,103,813	4,829,289	--	5,933,102
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	Proyek Revitalisasi TIM Tahap III	22	4,006,332	25,313,998	(24,257,745)	5,062,585
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Bendungan Cijuray	25	8,974,609	(3,919,259)	--	5,055,350
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	129,323	4,876,871	--	5,006,194
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Proyek Bendungan Di Pulau Sumbawa IV	35	5,528,893	(1,469,261)	945,000	5,004,632
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	7,016,455	97,989	(2,529,497)	4,584,947
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bina Nusa Lestari	ICB LOS-2 Rentang	53	1,728,253	2,283,356	--	4,011,609
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Proyek DI Wawatobi	30	6,943,815	2,181,800	(5,193,567)	3,932,048
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Obayashi Corporation-Wijaya Karya-JFE Engineering-Rekava Industri	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 1	17	1,600,857	301,688	2,015,700	3,918,245
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wijaya Sakti	Pembangunan Jalan di KIPP	25	--	3,732,463	--	3,732,463
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	Sirombu Afulu	100	142,422	3,553,975	--	3,696,397
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA.	27	3,462,228	--	--	3,462,228
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Revitalisasi Rusun Penjaringan	45	9,118,730	(4,728,000)	(1,000,000)	3,390,730
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading & Polder PMJ Land Tower	33	3,025,990	--	--	3,025,990
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Floodway Cisangkuy	45	--	3,020,163	--	3,020,163
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 2	40	3,633,412	--	(1,500,000)	2,133,412
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jembatan Pulau Balang	10	67,595	946,802	1,000,000	2,014,397
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Duta	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 2	3,625,730	(215,587)	(1,680,000)	1,730,143	
Jaya Teknik Indonesia - Prime	Pusat Data Nasional	55	--	230,501	1,485,000	1,715,501
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	2,200,047	280,257	(1,437,006)	1,043,298
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	805,000	--	--	805,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Proyek Jalan Temajuk - Aruk	51	3,118,767	(381,899)	(2,041,500)	695,368
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan -	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	655,536	(351,810)	--	303,726
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	Proyek Revitalisasi TIM Tahap II	40	321,525	--	--	321,525
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	RSUD Kalideres	45	3,081,793	--	(2,789,885)	291,908
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 B Godanglegi Balekambang	65	--	162,047	--	162,047
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Wulan River	25	--	86,064	--	86,064

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 A Godanglegi Balekambang	65	--	40,931	--	40,931
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widyia Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	47,396	--	--	47,396
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Proyek Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45	1,153,589	(468,739)	(679,637)	5,213
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - Pembangunan Perumahan	Design & Build International Stadium	27	5,270,301	7,950,000	(13,220,301)	--
Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	Gedung Data Center 2 Bank Indonesia Karawang	40	500,000	7,434,533	(7,934,533)	--
Sub Total			340,617,777	154,964,618	(77,619,024)	417,963,371
Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Utama - Multi Tehniktama Prakarsa	JDU dan JDP SPAM Sepaku Tahap II	68.5	--	1,924,808	(6,684,043)	(4,759,235)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North Sewerage	35	(4,162,861)	115,407	--	(4,047,454)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	(2,438,165)	--	(1,521,477)	(3,959,642)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3 & 4 Di Kab Bogor (Paket 1 Tahap 2)	30	1,603,895	2	(5,459,666)	(3,855,769)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	16,715,868	(13,460,269)	(5,916,432)	(2,660,833)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	11,597,427	--	(14,000,000)	(2,402,573)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(1,356,304)	--	--	(1,356,304)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	(79,038)	--	--	(79,038)
Sub Total			21,880,822	(11,420,052)	(33,581,618)	(23,120,848)
Total			362,498,599	143,544,566	(111,200,642)	394,842,523

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Su mmarized financial information in respect of the Group's material joint ventures are set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the venture's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

14. Investasi pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associates

2025							
Entitas Asosiasi/Associates	Kepemilikan/ Ownership %	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Redemption Rp	Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Share in Other Comprehensive Income Rp	31 Mar/ Mar 31 Rp
PT Jakarta Tollroad Development	20.48	Tangerang Selatan	964,871,954	--	--	--	957,770,327
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	7,648,480	--	--	--	7,139,230
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	Tangerang Selatan	7,050,823	--	--	--	7,202,773
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	Jakarta	4,687,388	--	--	--	4,687,388
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Tangerang Selatan	1,399,464	--	--	--	1,435,473
PT VSL Jaya Indonesia	30.00	Jakarta	--	--	--	--	--
Total			985,658,109	--	--	(7,422,918)	978,235,191

*) Termasuk Penerimaan Dividen/Include Dividend Receipts

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2024								
	Kepemilikan/ Ownership %	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Redemption Rp	Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Share in Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp
Entitas Asosiasi/Associates								
PT Jakarta Tollroad Development	20.48	Tangerang Selatan	977,049,271	--	--	--	(12,177,317)	964,871,954
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	8,842,554	--	--	--	(1,194,074)	7,648,480
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	Tangerang Selatan	7,882,510	--	(1,000,025)	--	168,338	7,050,823
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	Jakarta	11,663,111	--	(7,114,000)	--	138,277	4,687,388
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Tangerang Selatan	1,352,413	--	--	--	47,051	1,399,464
PT VSL Jaya Indonesia	30.00	Jakarta	--	--	--	--	--	--
Total			1,006,789,859	--	(8,114,025)	--	(13,017,725)	985,658,109

*) Termasuk Penerimaan Dividen/Include Dividend Receipts

Penjelasan atas transaksi pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The explanation of transactions in June 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

PT Jakarta Tollroad Development (JTD)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Nomor 50 tanggal 18 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham JTD telah menyetujui untuk melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp663.742.000 menjadi Rp751.035.000 atau sebesar 751.035 lembar saham yang diambil bagian Perusahaan sebanyak 19.526 lembar saham dengan harga jual Rp6.562 per lembar atau setara dengan Rp128.134.572. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan di JTD menjadi sebesar 20,48%. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0160396 tanggal 21 Desember 2023.

PT Jakarta Tollroad Development (JTD)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision on Amendments to the Articles of Association Number 50 dated 18 December 2023 which made in presence of Notary Aulia Taufani, S.H., JTD shareholders agreed to increase their paid-in and issued capital from Rp663,742,000 to Rp751,035,000 or 751,035 The shares taken up by the Company amounted to 19,526 shares with a selling price of Rp6,562 per share or the equivalent of Rp128,134,572. So the Company's share ownership in JTD becomes 20.48%. The change has been notified to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No.AHU-AH.01.03-0160396 dated December 21, 2023.

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Juli 2024, PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2024 kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.025 yang telah dibayarkan pada tanggal 23 September 2024.

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on July 1, 2024, PT Jaya Mitra Sarana to approve the distribution of dividends for the 2023 financial year to the Company amounting to Rp1,000,025 which was paid on September 23, 2024.

PT Jaya Machone Indonesia (JMO)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 15 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Suwanda S.H., M.Kn., menyetujui peningkatan setoran modal sebanyak USD800,000 atau setara dengan Rp10.495.200 atau sebanyak 800.000 saham. PT Jatra Prasarana Utama (JPU) mengambil bagian sebesar USD400,000 atau setara dengan Rp5.247.600. penyeteroran modal dibayar dengan cara mencicil. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, JPU membayar setoran modal kepada JMO sebesar Rp874.300

PT Jaya Machone Indonesia (JMO)

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company No. 23 dated August 15, 2018 made in presence of Notary Suwanda S.H., M.Kn., approve increased a paid-up capital amounting to USD800,000 or equivalent to Rp10,495,200 or 800,000 shares. PT Jatra Prasarana Utama (JPU) take part of USD400,000 or equivalent to Rp5,247,600. The paid-up deposit is paid in installments. For the year ended December 31, 2022, JPU paid to JMO amounting to Rp874,300.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Perusahaan telah melakukan absorb rugi penuh atas investasi ini pada tahun 2018. Bagian kerugian yang tidak diakui untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024.

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

The Company has fully absorb this investment in 2018. Loss that was not recognized amounted to for the period ended June 30, 2025 and 2024..

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 17 Juli 2024 Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, PT Jaya Ancol Pratama Tol menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023 kepada Entitas Anak JKPT sebesar Rp7.114.001 yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Agustus 2024.

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Based on Deed No. 28 dated July 17, 2024, the Shareholders' Resolution, PT Jaya Ancol Pratama Tol to approve the distribution of dividends for the 2023 financial year to the Subsidiary JKPT amounting to Rp7,114,001 which was paid on August 31, 2024.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and income/loss of associates are as follows:

2025					
	Agregat Aset/ Aggregate of Assets	Agregat Liabilitas/ Aggregate of Liabilities	Agregat Pendapatan/ Aggregate of Revenue	Agregat Laba (Rugi)/ Aggregate of Income (Loss)	Agregat Penghasilan Komprehensif Lain/Agregate of Other Comprehensive Income
Entitas Asosiasi/Associates					
PT Jakarta Tollroad Development	5,020,738,136	331,162,148	47,370,343	(34,675,914)	--
Lain-lain	119,596,554	40,021,328	11,072,469	(757,177)	--
2024					
	Agregat Aset/ Aggregate of Assets	Agregat Liabilitas/ Aggregate of Liabilities	Agregat Pendapatan/ Aggregate of Revenue	Agregat Laba (Rugi)/ Aggregate of Income (Loss)	Agregat Penghasilan Komprehensif Lain/Agregate of Other Comprehensive Income
Entitas Asosiasi/Associates					
PT Jakarta Tollroad Development	5,059,889,522	335,637,620	99,420,245	(59,459,601)	9,201
Lain-lain	102,731,686	37,749,219	26,714,419	1,784,176	--

Tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi.

There are no active market price quotations in the fair value of investment in associates.

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non Current Financial Assets

Akun ini merupakan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

This account represents investment in shares that classified as financial asset that is measured at fair value through other comprehensive income.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2025						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Penurunan)/ Addition (Redemption)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ Assembling Air Conditioning and Refrigerator	10.00	15,359,434	--	--	15,359,434
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	Penyaluran Air Minum/ Distribution of Drinking Water	9.40	71,427,269	--	--	71,427,269
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ Golf Course Management	0.10	320,000	--	--	320,000
			<u>87,106,703</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>87,106,703</u>
2024						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Penurunan)/ Addition (Redemption)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ Assembling Air Conditioning and Refrigerator	10.00	14,827,851	--	531,583	15,359,434
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	Penyaluran Air Minum/ Distribution of Drinking Water	9.40	42,760,269	28,667,000	--	71,427,269
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ Golf Course Management	0.10	320,000	--	--	320,000
			<u>57,908,120</u>	<u>28,667,000</u>	<u>531,583</u>	<u>87,106,703</u>

PT Industri Tata Udara Airconco ("ITU")

ITU didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 Desember 1978 dari Notaris Hobropoerwanto, S.H., ITU bergerak pada industri perakitan pengatur udara (assembling air conditioning and refrigeration).

Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp70.000.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, S.H., ITU meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula senilai Rp30.000.000 menjadi Rp45.000.000, terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp24.000.000 menjadi Rp42.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU. Sehingga persentase kepemilikan

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 10 tanggal 12 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Lia Amalia, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui peningkatan setoran modal sebesar Rp28.667.000. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 14,21% pada WTJJ.

PT Industri Tata Udara Airconco ("ITU")

ITU was established based on notarial deed No. 33 of notary Hobropoerwanto, S.H., dated December 29, 1978. ITU is engaged in assembling air conditioning and refrigeration.

In the beginning of its establishment, the Company has invested 700 shares amounting to Rp70,000.

Based on the Deed. No. 138 dated December 15, 2010, from Notary Buntario Tigris, S.H., ITU increased authorized capital from Rp30,000,000 to Rp45,000,000, consist of 450,000 shares, with par value of Rp 100 and increase issued and paid up capital of the Company from Rp24,000,000 to Rp42,000,000 by issuing 180,000 new shares that will be taken over by PT Emdeki Utama (EU) through the conversion of its receivables to ITU. Therefore the percentage of the Company's ownership decreased to 10%.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders No. 10 dated December 12, 2024 made in the presence of Lia Amalia, S.H., M.Kn., the Company approved an increase in capital contribution of Rp28,667,000. Due to this transaction, the Company's ownership increased to 14.21% in WTJJ.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi saham tersedia untuk dijual.

There is no information available based on published price quotations on the fair value of share investments available for sale.

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

2025							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	73,216,943	--	--	--	73,216,943		Land
Bangunan dan Prasarana	173,823,121	533,214	--	--	174,356,335		Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	725,012,321	7,214,385	992,684	196,042	731,430,064		Machinery and Equipment
Perabotan Kantor	12,499,813	47,692	3,200	--	12,544,305		Office Equipments
Kendaraan	388,000,087	8,714,798	13,353,678	--	383,361,207		Vehicles
Kapal	234,349,000	--	--	1,029,500	235,378,500		Vessel
Terminal Aspal Curah	271,233,385	10,398,162	--	--	281,631,547		Bulk Asphalt Terminals
	<u>1,878,134,670</u>	<u>26,908,251</u>	<u>14,349,562</u>	<u>196,042</u>	<u>1,029,500</u>		
Aset Tetap dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Mesin dan Peralatan	309,183	1,286,156	--	(196,042)	1,399,297		Machinery and Equipment
	<u>309,183</u>	<u>1,286,156</u>	<u>--</u>	<u>(196,042)</u>	<u>1,399,297</u>		
Total Biaya Perolehan	<u>1,878,443,853</u>	<u>28,194,407</u>	<u>14,349,562</u>	<u>--</u>	<u>1,029,500</u>		Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	126,288,971	5,916,471	--	--	132,205,442		Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	650,155,391	12,847,662	992,684	--	662,010,369		Machinery and Equipment
Perabotan Kantor	10,543,531	240,213	3,200	--	10,780,544		Office Equipments
Kendaraan	325,995,192	10,777,829	13,222,868	--	323,550,153		Vehicles
Kapal	118,508,975	5,954,244	--	450,831	124,914,050		Vessel
Terminal Aspal Curah	128,783,794	6,982,787	--	--	135,766,581		Bulk Asphalt Terminals
Total Akumulasi Penyusutan	<u>1,360,275,854</u>	<u>42,719,206</u>	<u>14,218,752</u>	<u>--</u>	<u>450,831</u>		Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>518,167,999</u>				<u>504,091,059</u>		Carrying Value

2024							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	70,888,784	2,328,159	--	--	73,216,943		Land
Bangunan dan Prasarana	171,348,770	2,474,351	--	--	173,823,121		Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	690,439,550	49,988,172	15,415,401	--	725,012,321		Machinery and Equipment
Perabotan Kantor	12,319,814	198,753	18,754	--	12,499,813		Office Equipments
Kendaraan	374,862,911	26,257,756	3,474,633	(9,645,947)	388,000,087		Vehicles
Kapal	223,532,000	--	--	10,817,000	234,349,000		Vessel
Terminal Aspal Curah	247,385,512	23,847,873	--	--	271,233,385		Bulk Asphalt Terminals
	<u>1,790,777,341</u>	<u>105,095,064</u>	<u>18,908,788</u>	<u>(9,645,947)</u>	<u>1,878,134,670</u>		
Aset Tetap dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Mesin dan Peralatan	1,843,525	--	--	(1,534,342)	309,183		Machinery and Equipment
	<u>1,843,525</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(1,534,342)</u>	<u>309,183</u>		
Total Biaya Perolehan	<u>1,792,620,866</u>	<u>105,095,064</u>	<u>18,908,788</u>	<u>(11,180,289)</u>	<u>10,817,000</u>		Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	113,465,456	12,823,515	--	--	126,288,971		Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	629,075,254	34,037,435	12,957,298	--	650,155,391		Machinery and Equipment
Perabotan Kantor	9,806,005	756,280	18,754	--	10,543,531		Office Equipments
Kendaraan	316,016,659	23,004,451	3,407,634	(9,618,284)	325,995,192		Vehicles
Kapal	101,862,278	11,531,730	--	5,114,967	118,508,975		Vessel
Terminal Aspal Curah	115,776,264	13,007,530	--	--	128,783,794		Bulk Asphalt Terminals
Total Akumulasi Penyusutan	<u>1,286,001,916</u>	<u>95,160,941</u>	<u>16,383,686</u>	<u>(9,618,284)</u>	<u>5,114,967</u>		Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>506,618,950</u>				<u>518,167,999</u>		Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 35)	25,807,216	24,008,940	Revenues (Note 35)
Beban Umum dan			General and Administratives
Administrasi (Catatan 37)	16,911,990	16,872,425	Expenses (Note 37)
Total	42,719,206	40,881,365	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Group memiliki 39 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2049. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group owns 39 plots of land, with Building Use Rights (HGB) certificates that have a useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The validity period of the HGB expires between 2024 and 2049. Management is of the opinion that there is no problem with the extension of land rights because all land has been obtained legally and is supported by adequate proof of ownership.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan entitas anak) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 20).

Land and buildings owned by the Company and subsidiary (JTI and subsidiaries) are pledged as collaterals for bank loans (Note 20).

Pada 30 Juni 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak JTI dan JTN menjual beberapa aset tetap (Catatan 39) dengan rincian sebagai berikut:

June 30, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries of JTI and JTN had disposed some fixed assets (Note 39) with details as follows:

Jenis Aset Tetap	2025			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
	Rp	Rp	Rp	
Kendaraan	--	488,288	488,288	Vehicles
Total	--	488,288	488,288	Total

Jenis Aset Tetap	2024			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
	Rp	Rp	Rp	
Mesin dan Peralatan	2,440,456	2,566,401	125,945	Machinery and Equipment
Kendaraan	--	93,243	93,243	Vehicles
Total	2,440,456	2,659,644	219,188	Total

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group's fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot and other risks, as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
	2025 Rp	2024 Rp
Perusahaan/The Company		
PT Asuransi Astra Buana	192,825,063	192,825,063
PT Asuransi Bina Dana Artha	52,914,451	49,819,451
PT Avrist Insurance	3,000,000	3,000,000
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/and Subsidiaries		
PT Avrist General Insurance	425,347,530	431,703,961
PT Chubb General Insurance	8,187,722	8,893,959
PT KSK Insurance Indonesia	7,899,261	7,899,261
PT Asuransi FPG Indonesia	--	--
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak/and Subsidiary		
PT Asuransi FPG Indonesia	852,599,678	852,599,678
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	16,500,000	16,500,000
PT Asuransi FPG Indonesia	301,400	301,400
PT Jaya Daido Concrete		
PT Asuransi FPG Indonesia	22,326,516	22,326,516

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed asects for June 30, 2025 and December 31, 2024.

17. Aset Hak Guna

17. Right of Use Assets

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Tercatat					Acquisition Cost
Lahan	3,223,468	--	--	3,223,468	Land
Bangunan	5,878,824	1,566,667	--	7,445,491	Building
Kendaraan	2,511,610	--	--	2,511,610	Vehicles
Total	11,613,902	1,566,667	--	13,180,569	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Lahan	2,718,147	387,319	--	3,105,466	Land
Bangunan	4,991,306	889,037	--	5,880,343	Building
Kendaraan	2,141,721	337,796	--	2,479,517	Vehicles
Total	9,851,174	1,614,152	--	11,465,326	Total
Nilai Buku	1,762,728			1,715,243	Book Value

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat				Acquisition Cost	
Lahan	5,538,956	120,068	(2,435,556)	3,223,468	Land
Bangunan	7,317,429	1,682,557	(3,121,162)	5,878,824	Building
Kendaraan	2,511,610	--	--	2,511,610	Vehicles
Total	15,367,995	1,802,625	(5,556,718)	11,613,902	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Lahan	4,215,592	938,111	(2,435,556)	2,718,147	Land
Bangunan	6,754,383	1,358,085	(3,121,162)	4,991,306	Building
Kendaraan	1,709,357	432,364	--	2,141,721	Vehicles
Total	12,679,332	2,728,560	(5,556,718)	9,851,174	Total
Nilai Buku	2,688,663			1,762,728	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 35)	1,223,578	1,091,973	Revenues (Note 35)
Beban Umum dan			General and Administratives
Administrasi (Catatan 37)	390,574	226,630	Expenses (Note 37)
Total	1,614,152	1,318,603	Total

18. Goodwill

18. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul
sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada
entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

*The Company recognized goodwill in connection with
the acquisition of subsidiaries with details as follows:*

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Goodwill Juli/July 2007	Akumulasi Amortisasi s.d 31 Des 2010/ Accumulated Amortization till Dec 31, 2010	Goodwill per 30 Jun 2025 dan 31 Des 2024/ Goodwill as of Jun 30, 2025 and Dec 31, 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385	623,117	242,268	26,397	215,871
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485	1,337,535	2,270,950	435,281	1,835,669
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600	1,919,027	20,207,573	3,957,494	16,250,079
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412	18,620,224	8,246,188	1,412,124	6,834,064
Total	53,466,882	22,499,903	30,966,979	5,831,296	25,135,683

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat
peristiwa atau perubahan keadaan yang
mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga
Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan
nilai *goodwill* pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember
2024.

*Based on Management's review, there is no event or
change in circumstances that may indicate material
impairment of goodwill. Therefore, Management does
not provide any allowance for impairment of goodwill
as of June 30, 2025 and December 31, 2024.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. Aset Lain-lain

	2025 Rp	2024 Rp
Aset Keuangan		
Deposito Berjangka Dijaminkan	564,729	1,577,847
Rekening Koran		
<i>Autocollection</i> Pertamina	423,120	596,990
Aset Non - Keuangan		
Sertifikat Keanggotaan	595,000	595,000
Beban Legal Hak atas Tanah	355,036	371,397
Deposit Materai	--	10,397
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	333,222	593,026
Total	2,271,107	3,744,657

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan deposito berjangka milik JBI dan JTN yang merupakan jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis.

	2025 Rp	2024 Rp
Financial Assets		
Pledged Time Deposits		
Bank Statements		
<i>Autocollection</i> Pertamina		
Non - Financial Assets		
Certificate of Membership		
Legal Land Right Cost		
Stamp Deposits		
Others (below Rp1,000)		
Total	2,271,107	3,744,657

Bank statement Autocollection Pertamina is specific saving account which is made for transaction procurement of asphalt conducted by JTI and some of JTI's subsidiaries.

Pledged Time Deposits are the time deposits belongs to JBI and JTN which is a pledge time deposits pledged as collateral for bank guarantees for performance of certain construction projects with period of the time deposits of 1 (one) month and automatic roll over.

20. Utang Bank

	2025 Rp	2024 Rp
Utang Bank/Bank Loans		
PT Bank Central Asia Tbk	31,246,316	35,818,947
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,467,756	95,372,121
PT Bank DKI	1,888,248	19,500,222
Total	56,602,320	150,691,290

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja I No. KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Addendum XX, Perjanjian Kredit Modal Kerja III No. CRO.KP/395/KMK/2018 Addendum VIII dan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 Addendum XXVII tanggal 4 Oktober 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

20. Bank Loans

	2025 Rp	2024 Rp
Utang Bank/Bank Loans		
PT Bank Central Asia Tbk	31,246,316	35,818,947
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,467,756	95,372,121
PT Bank DKI	1,888,248	19,500,222
Total	56,602,320	150,691,290

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company

Based on Working Capital Credit Agreement I No. KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Addendum XX, Working Capital Credit Agreement III No. CRO.KP/395/KMK/2018 Addendum VIII and Non-Cash Loan Facility Agreement No. KP-COD/028/PNCL/2006 Addendum XXVII dated October 4, 2024, the Company obtained a loan facility with the following details:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

a. Jenis fasilitas	KMK Transactional I Sublimit Supplier Financing	a. Facility Type
Sifat	Committed, Advised dan/and Revolving	Nature
Plafon	Rp400,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025	Time Period
Tingkat Bunga	8.50% per tahun/per annum	Interest Rate
Tujuan	a. Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional Perusahaan, Committed Rp400,000,000/ Additional working capital to support project implementation and company's operation, Committed Rp400,000,000; b. Pembiayaan SF Supplier/Sub Kontraktor atas dasar akseptasi Invoice, Uncommitted Rp150,000,000 (Sub-Limit KMK)/SF Supplier/ Subcontractor Financing based on Invoice Acceptance, Uncommitted Rp150,000,000 (Sub-Limit KMK). c. Untuk mempercepat penerimaan dana hasil penjualan barang/jasa khusus untuk proyek APBN, BUMN, APBD, BUMD Pemprov DKI Jakarta dan Pembangunan Jaya Group yang diaksep oleh Bank Rp50,000,000 (Sub-Limit KMK)/Invoice Financing/To accelerate the receipt of funds from the sale of goods/services specifically for APBN, BUMN, APBD, BUMD DKI Jakarta Provincial Government and Pembangunan Jaya Group projects which are accepted by the Bank Rp50,000,000	Purpose
b. Jenis Fasilitas	Non Cash Loan	b. Facility Type
Sifat	Revolving dan/and Uncommitted	Nature
Plafon	Rp1,250,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025	Time Period
Tujuan	a. Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, Jaminan Pembayaran, Counter Guarantee dan Jaminan Sanggah/Bid Security, Performance Guarantee, Advance Guarantee, Maintenance Guarantee, Financing Guarantee, Counter Guarantee and Refutation Guarantee Rp1,250,000,000. b. SKBDN sight/Usance/UPAS, Letter of Credit (LC) sight/Usance/UPAS Rp150,000.	Purpose
c. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional III Sublimit Supplier Financing/Transactional Working Capital Credit III Sublimit Supplier Financing	c. Facility Type
Sifat	Committed, Advised dan/ and Revolving	Nature
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025	Time Period
Tingkat Bunga	8.50% per tahun/per annum	Interest Rate

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tujuan	Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek 6 ruas Tol Dalam Kota Tahap I (seksi A, B, C)/Additional working capital to support the implementation of the 6 Inner City Toll Road Project Phase I (sections A, B, C)	Purpose
Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 7 dan 16):		The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 7 and 16):
1. Jaminan Aset Tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai Hak tanggungan Rp205.651.000;		1. Fixed Asset guarantees in the form of 2 HGB No. 993/Bintaro and No. 137/Jatinegara certificates with a value of Rp205,651,000;
2. Jaminan Non-Aset Tetap berupa objek yang dibiayai atau seluruh tagihan yang timbul atas objek yang dibiayai tersebut, dalam hal ini berupa seluruh Piutang Dagang yang ada dan akan ada yang telah diikat secara Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp2.280.000.000;		2. Non-fixed asset guarantees in the form of objects that are financed or all bills arising from the object being financed, in this case in the form of all existing Trade Receivables and there will be those who have been bound Fiduciary with a total binding value of Rp2,280,000,000;
3. Cessie atas tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah di dapatkan oleh Perusahaan; dan		3. Cessie for gross bills to employers and/or contracts that have been obtained by the Company; and
4. Jaminan Aset Tetap dan Non-Aset Tetap untuk Fasilitas KMK tersebut di atas merupakan <i>joint collateral</i> dan <i>cross default</i> dengan jaminan Fasilitas <i>Non Cash Loan</i> dan Fasilitas KMK Transaksional III <i>Sublimit Supplier Financing</i> .		4. The Fixed Assets and Non-Assets Fixed Assets for the KMK Facility mentioned above are joint collateral and cross default with guarantees of Non Cash Loan Facilities and KMK Transactional III Sublimit Supplier Financing Facilities.
Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga <i>Financial Covenant</i> yaitu:		Other requirements for working capital credit facilities are for the Company to always maintain the Financial Covenant, namely:
1. <i>Current Ratio</i> minimal 120% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);		1. <i>Current Ratio</i> of at least 120% (specifically for the financial reporting period of June and December);
2. <i>DSCR</i> minimal 150% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);		2. <i>DSCR</i> of at least 150% (specifically for the financial reporting period of June and December);
3. <i>DER</i> maksimal 250% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);		3. <i>Maximum DER</i> of 250% (specifically for the financial reporting period of June and December);
4. <i>Debt to EBITDA</i> maksimal 500% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Desember);		4. <i>Debt to EBITDA</i> maximum 500% (specifically for the financial statements of the Company for the period of December);
5. Menjaga kecukupan nilai kas, piutang, tagihan bruto, uang muka dan persediaan, setelah dikurangi hutang usaha yang tercermin dalam laporan keuangan induk (<i>parent only</i>) minimal mengcover sebesar 143% dari total Baki Debet Fasilitas KMK; dan		5. Maintaining sufficient cash, receivables, gross receivables, advances and inventories, after deducting trade payables as reflected in the parent only financial statements, at least covering 143% of the total working credit facility debit tray; and
6. Menjaga kecukupan sisa kontrak proyek setelah dikurangi uang muka kontrak, dikurangi pembayaran termin yang diterima dan dikurangi <i>margin</i> , mengcover nilai <i>Outstanding KMK Transaksional plus 5%</i> dari nilai kontrak.		6. Maintaining the adequacy of the remaining project contracts after deducting the down payment on the contract, minus the final payment received and deducting the margin, covering the value of the Outstanding KMK Transactional plus 5% of the contract value.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI)

Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JTH.1/ SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 oleh Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dan Perpanjangan Fasilitas Kredit No.CBG.CB1/SPPK.506/2024 dan CBG.CB1/ SPPK.514/2024 bulan Oktober 2024, JTI, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Subsidiary

PT Jaya Trade Indonesia (JTI)

Based on the credit agreement No. CBC.JTH.1/ SPPK/0064/2010 dated November 28, 2010 by Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta for the Lending Offer Letter (SPPK) and Extension of Credit Facility No. No.CBG.CB1/SPPK.506/2024 dan CBG.CB1/SPPK.514/2024 dated In October, 2024, JTI, a subsidiary, obtain credit loan facilities with details as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja-Revolving/ Revolving Working Capital Credit	a. Facility Type
Plafon	Rp45,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% p.a (floating rate)	Interest Rate
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	b. Facility Type
Plafon	Rp155,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% p.a (floating rate)	Interest Rate
c. Jenis fasilitas	NCL (Non Cash Loan)	c. Facility Type
Plafon	Rp18,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Setoran Jaminan	5%	Security Deposit
Jangka Waktu	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025	Time Period
d. Jenis fasilitas	Treasury Line	d. Facility Type
Plafon	USD5,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ October 9, 2024 until October 8, 2025	Time Period

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9 dan 16):

- Non-aset tetap terdiri dari:
 - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
- Aset tetap terdiri dari:
 - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No. 40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama;
 - Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama dan PT Sarana Aceh Utama;

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 9 and 16):

- Non-fixed assets consist of:
 - Accounts receivable and inventory of JTI and subsidiaries.
- Fixed assets consist of:
 - Land and Building with certificates of Building Usage Right (HGB) No40/Tarikolot under the name of PT Kenrope Utama;
 - Machinery and equipment PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama and PT Sarana Aceh Utama;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama;
- Mesin dan peralatan dan kendaraan JTI di Belawan;
- Kendaraan JTI di Belawan dan Cirebon; dan
- Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.

- *Vehicles under the name of PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama;*
- *Machinery and equipment and vehicle of JTI in Belawan;*
- *JTI vehicles in Belawan and Cirebon; and*
- *All machinery and equipment and vehicle which are bounded by fiduciary and Cross Collateral & Cross default with Working Capital Fixed Loan, Investment Loan and Non Cash Loan.*

Syarat lain atas fasilitas Kredit Modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

1. *Current ratio* minimal 100%;
2. *EBITDA to Interest* minimum 200%; dan
3. *Leverage* maksimal 300%.

Other requirements on working capital credit facility to the Company is to always maintain the Financial Covenant which is:

1. *Current ratio* of at least 100%;
2. *EBITDA to Interest* at least 200%; and
3. *Maximum Leverage* of 300%.

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.CRO.KP/198/KMK/2022 tanggal 2 Oktober 2022 dan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. CBG.CB1/SPPK.517/2024 pada Oktober 2024, JTN memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit sebagai berikut:

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

Based on the Letter of Credit No. CRO.KP/198/KMK/2022 dated October 2, 2022, and Extension of Credit Facility No. CBG.CB1/SPPK.517/2024 of October , 2024, JTN obtained several loan facilities and credit term extensions as follows:

a. Jenis fasilitas	SKBDN	a. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ <i>October 9, 2024 until October 8, 2025</i>	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Mandiri Supplier Financing	b. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ <i>October 9, 2024 until October 8, 2025</i>	Maturity Date
c. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional/ <i>Transactional Working Capital Loan</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ <i>October 9, 2024 until October 8, 2025</i>	Maturity Date
Tingkat Bunga	8.75% per tahun/ <i>annum</i>	Interest Rate
d. Jenis fasilitas	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	d. Facility Type
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ <i>October 9, 2024 until October 8, 2025</i>	Maturity Date
e. Jenis fasilitas	Letter of Credit	e. Facility Type
Plafon	USD2,750,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2024 s/d 8 Oktober 2025/ <i>October 9, 2024 until October 8, 2025</i>	Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja Transaksional dan *Non Cash Loan* adalah (Catatan 5, 7, 9 dan 16):

1. Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m2 dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n JTN dengan nilai pengikatan sebesar Rp76.929.000;
2. *Non fixed asset* berupa seluruh piutang dagang dan persediaan dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek/SPK/kontrak yang dibiayai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.301.478.000; dan
3. *Non fixed asset* berupa tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah didapatkan oleh Perusahaan dalam bentuk pengikatan secara *cessie*.

JTN tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan pengurus dan atau pemegang saham yang berasal dari pemegang saham pengendali/mayoritas JTN, kecuali untuk perubahan pengurus dan atau pemegang saham yang bukan berasal dari pemegang saham pengendali/mayoritas JTN cukup dilaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 hari setelah tanggal perubahan;
2. JTN memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali dalam transaksi usaha sehari-hari dan memenuhi *financial covenant*;
3. Mengikat JTN sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan JTN kepada pihak lain kecuali tetap terpenuhinya *financial covenant* dan pemenuhan kewajiban JTN kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak terganggu; dan
4. Dalam hal JTN akan membagikan dividen maka dapat dilakukan sepanjang JTN dalam kondisi laba dan kewajiban debitor kepada bank tidak terganggu.

JTN diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio minimum* 100%;
- *DSCR minimum* 100%;
- *Leverage* maksimal 300% (total liabilitas terhadap ekuitas); dan
- *DER* maksimal 150% (total *debt interest bearing* terhadap ekuitas).

The Collaterals for Transactional Working Capital Loan and Non Cash Loan facilities are (Notes 5, 7, 9 and 16):

1. *Fixed assets such as land and buildings covering an area of 1,066 sqm and supplementary facilities building located on it (Gedung Jaya Teknik) SHGB No. 437 as evidence of ownership on behalf of JTN with a binding value of Rp76,929,000;*
2. *Non fixed assets such as all account receivables and inventories, in this case there is and there will include projects/SPK/contracts funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is binding with fiduciary value amounting to Rp1,301,478,000; and*
3. *Non fixed assets such as gross amount due from customers and or contracts that have been obtained by the Company in a manner binding cessie.*

JTN are not allowed to:

1. *Changes in the management and/or shareholders from the controlling/majority shareholder of JTN, except for changes in the management and/or shareholders who are not from the controlling/majority shareholder of JTN, it is sufficient to report it to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 30 days after date of change;*
2. *JTN obtains credit facilities or other loans from other financial institutions except in daily business transactions and fulfills financial covenants;*
3. *Bind JTN as debt guarantor or pledge JTN assets to other parties unless the financial covenants are fulfilled and the fulfillment of JTN obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is not disturbed; and*
4. *In the event that JTN will distribute dividends, it can be done as long as JTN is in a condition where the profits and obligations of the debtor to the bank are not disturbed.*

JTN is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio minimal* 100%;
- *DSCR minimal* 100%;
- *Leverage maximal* 300% (total liabilitas to equity); and
- *DER maximal* 150% (total *debt interest bearing* to equity).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 26 tanggal
15 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Notaris
Adi Warsito, S.H., yang telah diubah terakhir
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan
Kredit No. 218/SPPK/925/II/2025 tanggal 12 Februari
2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari
Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank DKI (Bank DKI)

The Company

Based on the Deed of Credit Agreement No. 26 dated
February 15, 2018 drawn up before Notary Adi
Warsito, S.H., which was last amended Based on the
Credit Approval Notification Letter No.
218/SPPK/925/II/2025 dated February 12, 2025, the
Company obtained a credit facility from Bank DKI, with
the following details:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Bank Garansi <i>Switchhable</i> Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka/ <i>Credit Facility for Switchable Working Capital Loan Fixed Term Loan</i>	Facility Type
Sifat	<i>Revolving</i>	Nature
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	15 Februari 2025 s/d 14 Februari 2026/ <i>February 15, 2025 until February 14, 2026</i>	Time Period
Tingkat Bunga	8.75% per tahun/ <i>annum</i>	Interest Rate
Tujuan	Penyediaan fasilitas KMK Pinjaman Tetap Berjangka bertujuan untuk memberikan tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diaksep Bank DKI/ <i>Provision of Fixed Term Loan KMK facility aims to provide additional working capital to work on projects that are APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN and Private Bonafide which are accepted by Bank DKI.</i>	Purpose
	Penyediaan fasilitas <i>Non Cash Loan</i> bertujuan untuk penerbitan Bank Garansi dan <i>Supply Chain Financing</i> , Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ <i>The provision of Non-Cash Loan facilities is aimed at issuing Bank Guarantees and Supply Chain Financing, Domestic Documentary Letters of Credit.</i>	

Pinjaman ini dijamin dengan:

Piutang dan/atau potensi tagihan proyek Pemerintah
Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN
dan/atau APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek
swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik
yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang
lelang atau piutang dan/atau potensi tagihan proyek
yang diperoleh dari proyek *Joint Operation* (JO) atau
Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari
Perusahaan pada proyek tersebut, dengan
ketentuan sebagai berikut:

- Besaran piutang dan/atau potensi tagihan proyek
minimal sebesar 125% dari limit fasilitas kredit
yang diberikan atau senilai Rp250.000.000; dan

Collateral for this loan:

*Receivables and/or potential claims for projects of the
Government of the Republic of Indonesia financed
through APBN and/or APBD, BUMN/BUMD projects,
bona fide private projects received by Bank DKI, either
directly obtained or as winners of auctions or
receivables and/or potential project bills obtained from
the Joint Operation (JO) or Operational Cooperation
(KSO) project in the amount of the Company's portion
of the project, with the following conditions:*

- The amount of receivables and/or potential
project claims is at least 125% of the credit
facility limit or Rp250,000,000; and*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut dilampiri dokumen kontrak dengan jangka waktu yang dapat meng-cover jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank DKI. Dalam hal tidak terdapat Piutang dan/atau potensi tagihan proyek yang jangka waktunya dapat meng-cover jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan, maka Perusahaan wajib mengganti dan memperbaharui daftar piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut 1 bulan sebelum dokumen kontrak jatuh tempo.

- b. *Receivables and/or potential claims for the project are attached with a contract document with a term that can cover the term of the credit facility provided by Bank DKI. In the event that there are no Receivables and/or potential project invoices whose term can cover the term of the credit facility provided, the Company is required to replace and update the list of receivables and/or potential project claims 1 month before the contract document is due.*

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

1. Memelihara *Current Ratio (CR)* minimal 100%;
2. *Debt Equity Ratio (DER)*-Interest bearing maksimal sebesar 300%; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal satu kali.

The following are the restrictions ratio of PT Bank DKI:

1. *Maintain a minimum Current Ratio of at least 100%;*
2. *Maximum DER-Interest Bearing of 300%; and*
3. *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1 times.*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 72 tanggal 19 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Satria Amiputra, S.H., yang telah diubah terakhir pada tanggal 23 Desember 2024 berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02241, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 72 dated June 19, 2012 made before the Notary Satria Amiputra, SH., which was last amended on December 23, 2024 based on Notification of Facility Credit No. 02241, the Company obtained a loan facility with the following details :

Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving, Bank Garansi, Letter of Credit (L/C) (Sight dan Usance) yang tidak mengikat/Uncommitted Time Loan Revolving, Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) (Sight and Usance)</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp 200,000,000	<i>Limit</i>
Jatuh Tempo	19 Maret 2026/March 19, 2026	<i>Maturity Date</i>
Tingkat Bunga	9.00% per tahun/annum	<i>Interest Rate</i>

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

Collateral for all loan facilities are in the form of:

1. Jaminan fidusia yang berupa piutang usaha sebesar Rp250.000.000 (Catatan 5); dan
2. Jaminan kas sebesar 10,00% dari fasilitas *non cash loan* yang dibuka.

1. *Fiduciary guarantee in the form of trade receivables amounting to Rp250,000,000 (Note 5); and*
2. *Cash guarantee of 10.00% of the non-cash loan facility opened.*

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

Other requirements on working capital credit facility to the Company is to always maintain the Financial Covenant which is :

1. *Current Ratio (CR)* minimal 100%;
2. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 100%; dan
3. *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 200%.

1. *Current ratio of at least 100%;*
2. *Minimum DSCR of 100%; and*
3. *Maximum DER of 200%.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas anak

Subsidiary

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan entitas anak

Berdasarkan dengan surat pemberitahuan
perpanjangan sementara jangka waktu fasilitas kredit
No. 00170 tanggal 22 Januari 2025, PT Jaya Trade
Indonesia dan entitas anak (PT Sarana Bitung
Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh
Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT
Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT
Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama
dan PT Sarana Maluku Utama) menerima fasilitas
kredit dari PT Bank BCA dengan rincian sebagai
berikut:

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and subsidiary

Based on the notification letter of temporary extension
of credit facility period No. 00170 dated January 22,
2025, PT Jaya Trade Indonesia and its subsidiaries
(PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama,
PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya
Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok
Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global
Bitumen Utama and PT Sarana Maluku Utama)
received credit facilities from PT Bank BCA with details
as follows:

1. PT Jaya Trade Indonesia			1. PT Jaya Trade Indonesia
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)		a. Facility Type
Plafon	Rp28,000,000		Limit
Tingkat Suku Bunga	9,0% per tahun/per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026		Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)		b. Facility Type
Plafon	Rp72,000,000		Limit
Tingkat Suku Bunga	9,0% per tahun/per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026		Maturity Date
2. PT Sarana Jambi Utama			2. PT Sarana Jambi Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)		a. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026		Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)		b. Facility Type
Plafon	Rp22,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026		Maturity Date
3. PT Sarana Bitung Utama			3. PT Sarana Bitung Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)		a. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026		Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)		b. Facility Type
Plafon	Rp7,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026		Maturity Date
4. PT Sarana Aceh Utama			4. PT Sarana Aceh Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)		a. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026		Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp7,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama		5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp30,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp82,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
6. PT Sarana Mbay Utama		6. PT Sarana Mbay Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp2,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
7. PT Sarana Lombok Utama		7. PT Sarana Lombok Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L) I/ <i>Local Credit (K/L) I</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Kredit Lokal 2 (K/L 2)/ <i>Local Credit 2 (K/L 2)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
8. PT Sarana Lampung Utama		8. PT Sarana Lampung Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp12,500,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp500,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date
9. PT Global Bitumen Utama		9. PT Global Bitumen Utama
Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	Facility Type
Plafon	Rp20,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9,25% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/ <i>January 3, 2026</i>	Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. PT Sarana Maluku Utama

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)
Plafon	Rp10,000,000
Tingkat suku bunga	9,25% per tahun/per annum
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)
Plafon	Rp20,000,000
Tingkat suku bunga	9,0% per tahun/per annum
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026

PT Sarana Maluku Utama

a. Facility Type
Limit
Interest Rate
Maturity Date
b. Facility Type
Limit
Interest Rate
Maturity Date

JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya yaitu Multi T/L Revolving dan Forward Line dengan perincian sebagai berikut:

JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) also received other facilities namely Omnibus T/L Revolving and Forward Line with details as follows:

a. Jenis fasilitas	Multi (Time Loan Revolving, Bank Garansi/Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/and SKBDN Sight/Usance)	a. Facility Type
Plafon	Rp75,000,000 (Sublimit Time Revolving Rp45.000.000 dan/and Bank garansi/Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/and SKBDN Rp30,000,000)	Limit
Tingkat suku bunga	9.00% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Forward Line	b. Facility Type
Plafon	USD5,000,000	Limit
Tanggal Jatuh Tempo	3 Januari 2026/January 3, 2026	Maturity Date

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9 dan 16):

The collaterals for all loan facilities were as follows (Notes 5, 9 and 16):

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Piutang usaha milik PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak; 2. Persediaan Aspal milik PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok Utama; dan 3. Aset tetap berupa : <ol style="list-style-type: none"> a. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan rincian sebagai berikut: | <ol style="list-style-type: none"> 1. Account Receivables owned by PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries; 2. Asphalt inventory owned by PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok Utama; and 3. Fixed assets such as : <ol style="list-style-type: none"> a. Land rights and property in the form of Land Rights Certificate with the details are as follows: |
|---|---|

Atas Nama/On Behalf	Lokasi/Locations	No. Sertifikat/Certificates
PT Jaya Trade Indonesia	Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah	1352/Sidanegara
PT Jaya Trade Indonesia	Senen, Jakarta Pusat	391/Kenari
PT Jaya Trade Indonesia	Cibitung, Bekasi, Jawa Barat	194/Harjamekar
PT Jaya Gas Indonesia	Sukaraja, Bogor, Jawa Barat	533/Cimandala
PT Jaya Gas Indonesia	Kelapa Gading, Jakarta Utara	6168/Pegangsaan Dua
PT Kenrope Utama	Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat	45/Cikiwul
PT Global Bitumen Utama	Cikarang, Bekasi, Jawa Barat	2120/Cicau

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b. 7 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
- c. Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama; dan
- d. Persediaan berupa aspal.

- b. 7 Units TAC (Building, Machinery, and Equipment);
- c. Machinery and Equipment in SPPBE PT Kenrope Utama; and
- d. Inventory in the form of asphalt.

JTI diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

JTI is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. *Current ratio* minimal > 1;
2. *EBITDA/Interest* > 1,25x;
3. Debt to Equity Ratio (DER) maksimum 1,5x untuk Perusahaan dan maksimum 1x untuk entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, PT Sarana Maluku Utama), Mbay Utama dan PT Global Bitumen Utama);
4. DER maksimal 1,5x (PT Jaya Trade Indonesia).

1. *Current ratio* at least > 1;
2. *EBITDA/Interest* > 1.25x;
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum 1.5x for the Company and maximum 1x for subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, PT Sarana Maluku Utama).
4. *Maximum DER* of 1.5x (PT Jaya Trade Indonesia).

PT Jaya Beton Indonesia (JBI)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 01227/SLK-KOM/2023 tanggal 21 Juni 2023 dan diperpanjang berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02322 Tanggal 9 Desember 2024, JBI memperoleh fasilitas kredit dari Bank BCA, dengan rincian sebagai berikut:

PT Jaya Beton Indonesia (JBI)

Based on Credit Grant Notification Letter No. 01227/SLK-KOM/2023 dated June 23, 2023 and extended based on Temporary Extension Notice of Credit Granting Letter No. 02322 December 9, 2024, JBI obtained a credit facility from Bank BCA, with the following details:

a. Fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)	a. Facility
Plafond	Rp25,000,000	Limit
Tingkat suku bunga	9.25% per tahun/per annum	Interest Rate
Jatuh Tempo	28 September 2025/September 28, 2025	Due Date
b. Fasilitas	Time Loan Revolving 1 (T/L Revolving 1)	b. Facility
Plafond	Rp25,000,000 (sublimit SBLC Rp5,000,000)	Limit
Tingkat suku bunga	9.00% per tahun/per annum	Interest Rate
Jatuh Tempo	28 September 2025/September 28, 2025	Due Date
c. Fasilitas	Bank Garansi/Guarantee Bank	c. Facility
Plafond	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 September 2025/September 28, 2025	Due Date
d. Fasilitas	Bank Garansi/Guarantee Bank	d. Facility
	Letter of Credit (L/C) dan/and SKBDN	
	Sight/Usance)	
Plafond	Rp35,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 September 2025/September 28, 2025	Due Date
e. Fasilitas	Standby Letter of Credit	e. Facility
Plafond	Rp5,000,000	Limit
Jatuh Tempo	28 September 2025/September 28, 2025	Due Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5 dan 16):

- Jaminan Aset Tetap berupa sertifikat HGB yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur yaitu sertifikat HGB No. 3/Krikilan, No. 4/Banjaran, dan 2 sertifikat HGB yang berlokasi di Tangerang, Banten yaitu sertifikat HGB No. 00861/Kadu Jaya dan No. 01196/Kadu;
- Piutang usaha milik PT Jaya Beton Indonesia sebesar Rp75.000.000

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JBI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan yaitu:

1. *Current ratio* minimal 1x;
2. EBITDA/Pokok dan Bunga minimal 1x; dan
3. DER maksimal 1x.

The collaterals for all loan facilities were as follows (Notes 5 and 16):

- Fixed Asset Guarantee in the form of a Land Rights Certificate located in Gresik, East Java, certificate No. 3/Krikilan and No. 4/Banjaran, and 2 Land Rights Certificate located in Tangerang, Banten, certificate No. 00861/Kadu Jaya and No. 01196/Kadu;
- Trade receivables belonging to PT Jaya Beton Indonesia amounted to Rp75,000,000.

Based on the loan agreement, JBI is required to keep the financial ratio namely:

1. *Current ratio* of at least 1x;
2. EBITDA/Principle and Interest at least 1x; and
3. Maximum DER of 1x.

21. Utang Usaha

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)

Pihak Ketiga/Third Parties

Total

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah

Mata Uang Asing/Foreign Currencies

Euro

Yen Jepang/Japan Yen

Dolar Amerika Serikat/United State Dollar

Yuan China

Total

- c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

≤ 1 bulan/month

> 1 - 3 bulan/months

> 3 - 6 bulan/months

> 6 bulan/months - 1 tahun/year

> 1 tahun/year

Total

21. Accounts Payable

- a. Detail of accounts payable by customers are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
5,504,650	3,864,719
295,732,910	265,690,064
301,237,560	269,554,783

- b. Detail of accounts payable by currencies are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
265,756,753	229,445,042
34,016,337	38,572,671
911,181	455,374
553,289	1,072,241
--	9,455
301,237,560	269,554,783

- c. Detail of accounts payable by aging schedule are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
139,366,389	119,526,989
94,653,134	107,179,743
17,288,197	2,167,107
5,420,927	262,378
44,508,913	40,418,566
301,237,560	269,554,783

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
 dan 31 Desember 2024
 Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
 Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2025 (Unaudited)
 and December 31, 2024
 and For the 6 (Six) Months
 Periods Ended on
 June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. Utang Proyek

22. Project Payables

	2025 Rp	2024 Rp
Nama Proyek/Name of Project		
Proyek Infrastruktur dan Landscape Depo Kas Utama	11,871,508	1,796,682
Proyek Expansion Plant Road	3,407,097	--
Proyek Hotmix Tol IKN	279,075	1,193,805
Proyek Gedung Sekolah Tahun 2024	971,181	6,918,295
Proyek Irigasi Rentang	827,670	1,317,000
Proyek WTP BI Kerawang	604,418	3,369,690
Proyek Landscape dan Pagar Parimeter	98,880	2,255,901
Proyek RS DSPEC Serpong	71,012	1,838,986
Proyek Jalan Beton	--	2,396,843
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000)	6,531,352	5,227,945
Total	24,662,193	26,315,147

23. Perpajakan

23. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A tahun 2023	--	770,624	Article 28A Year 2023
Pajak Pertambahan Nilai	29,763,781	21,010,452	Value Added Tax
Sub Total	29,763,781	21,781,076	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A tahun 2025	27,759,918	--	Article 28A Year 2024
Pasal 28A tahun 2024	--	9,059,092	Article 28A Year 2024
Pasal 28A tahun 2023	1,890,706	5,749,690	Article 28A Year 2023
Pasal 28A tahun 2017	--	1,890,706	Article 28A Year 2017
Pasal 22	--	61,570	Article 22
Pajak Pertambahan Nilai	27,128,732	23,282,777	Value Added Tax
Sub Total	56,779,356	40,043,835	Sub Total
Total	86,543,137	61,824,911	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	2,982,710	2,719,749	Article 4(2)
Pasal 21	1,087,302	1,878,402	Article 21
Pasal 23	95,426	183,196	Article 23
Pasal 29	176,467	170,020	Article 29
Sub Total	4,341,905	4,951,367	Sub Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	247,888	745,872	Article 4 (2)
Pasal 21	626,553	8,756,892	Article 21
Pasal 22	--	220	Article 22
Pasal 23	710,143	727,983	Article 23
Pasal 25	1,768,378	2,170,056	Article 25
Pasal 29	8,501,605	10,147,382	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	11,740,445	21,649,085	Value Added Tax
Sub Total	23,595,012	44,197,490	Sub Total
Total	27,936,917	49,148,857	Total

c. Beban Pajak

c. Tax Expenses

	2025			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak Kini	(562,239)	(9,970,856)	(10,533,095)	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	--	(510,030)	(510,030)	Adjustment for Current Tax of Prior Year
Total Beban Pajak Kini	(562,239)	(10,480,886)	(11,043,125)	Total Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	--	823,357	823,357	Deferred Tax Expense
Total Beban Pajak	(562,239)	(9,657,529)	(10,219,768)	Total Tax Expense

	2024			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak Kini	(295,412)	(13,171,634)	(13,467,046)	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	--	(269,202)	(269,202)	Adjustment for Current Tax of Prior Year
Total Beban Pajak Kini	(295,412)	(13,440,836)	(13,736,248)	Total Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	--	1,280,594	1,280,594	Deferred Tax Benefit
Total Beban Pajak	(295,412)	(12,160,242)	(12,455,654)	Total Tax Expense

d. Pajak Kini dan Final

d. Current and Final Tax

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Konsolidasian	(5,678,804)	37,373,408	<i>Income (Loss) Before Tax Consolidated</i>
Eliminasi	61,531,984	89,087,306	<i>Elimination</i>
Rugi Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(11,067,255)	(51,595,754)	<i>Subsidiaries Loss Before Tax</i>
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	44,785,925	74,864,960	<i>The Company Income Before Tax</i>
Bagian Rugi (Laba) dari Ventura Bersama	(38,419,823)	(44,956,019)	<i>Equity in Net Loss (Income) of Joint Ventures</i>
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	7,422,918	8,047,056	<i>Equity in Net Loss of Associated</i>
Pendapatan Final Konstruksi - Bersih	(10,962,410)	(40,214,954)	<i>Construction Final Income - Net</i>
Rugi Non - Final	2,826,610	(2,258,957)	<i>Non-final Loss</i>
Beda Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Pendapatan Bunga	(3,206,502)	(1,739,745)	<i>Interest Revenue</i>
Pendapatan Sewa	--	(234,114)	<i>Rental Revenue</i>
Denda Pajak	7,811	22,949	<i>Tax Penalties</i>
Biaya Provisi kredit	1,607,750	2,060,442	<i>Credit Provision Expense</i>
Biaya Bunga Pinjaman Bank	1,319,961	3,492,208	<i>Interest Bank Loans</i>
	(270,980)	3,601,740	
Laba Kena Pajak	2,555,630	1,342,783	<i>Taxable Income</i>
Beban Pajak Kini	562,238	295,413	<i>Current Tax Expense</i>
Dikurangi Kredit Pajak			<i>Less Tax Creditable</i>
PPH 22	2,421	--	<i>IncomeTax Article 22</i>
PPH 23	308,629	278,306	<i>IncomeTax Article 23</i>
PPH 25	74,721	299,522	<i>Income Tax Article 25</i>
	385,771	577,828	
Kurang (Lebih) Bayar PPh Badan	176,467	(282,415)	<i>Under (Upper) Payment of Corporate Income Tax</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(5,678,804)	37,373,408	<i>Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Eliminasi	61,531,984	89,087,306	<i>Elimination</i>
Laba Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(11,067,255)	(51,595,754)	<i>Subsidiaries' Income Before Tax</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	44,785,925	74,864,960	<i>The Company Income (Loss) Before Tax</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Bagian Rugi (Laba) dari Ventura Bersama	(38,419,823)	(44,956,019)	Equity in Net Loss (Income) of Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	7,422,918	8,047,056	Equity in Net Loss of Associated
Pendapatan Final Konstruksi Bersih	(10,962,410)	(40,214,954)	Construction Final Net Income
Rugi Komersil Perusahaan	2,826,610	(2,258,957)	Commercial Loss of the Company
Tarif Pajak Berlaku 22%	621,854	(496,971)	Current Prevailing Tax Rate of 22%
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	(705,430)	(382,744)	Interest Revenue
Pendapatan Sewa	--	(51,505)	Rental Revenue
Denda Pajak	1,718	5,049	Tax Penalties
Biaya Provisi kredit	353,705	453,297	Credit Provision Expense
Biaya Bunga Pinjaman Bank	290,391	768,287	Interest Bank Loans
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	562,238	295,413	Total Tax Expenses of the Company

Pajak Final

Final Tax

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Perusahaan	6,395,371	3,844,269	The Company
Entitas Anak	4,451,634	3,733,431	Subsidiaries
Total	10,847,005	7,577,700	Total

Rekonsiliasi antara pendapatan jasa konstruksi menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan pendapatan jasa konstruksi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pendapatan Jasa Konstruksi	379,486,089	322,121,342	Construction Service Income
Ditambah (Dikurangi)			Addition (Deduction)
Pendapatan Jasa Konstruksi Entitas Anak	(138,316,225)	(95,620,993)	Construction Service Income of Subsidiary
Pendapatan Jasa Konstruksi Tidak Kena Pajak	--	(74,921,370)	Construction Service Income Non Taxable Income
Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak	241,169,864	151,578,979	Taxable Income from Construction Service Income
Beban Pajak Final Perusahaan	6,391,001	4,016,843	Final Tax Expense of the Company
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	4,370	(172,574)	Adjustment for Current Tax of Prior Year
Beban Pajak Final Perusahaan Pendapatan Jasa Konstruksi	6,395,371	3,844,269	Final Tax Expense of the Company Construction Service Income

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of subsidiaries are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	25,519,609	819,298	--	26,338,907	Depreciation Expense
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan					Employee Benefit
Karyawan - Pesangon	3,586,010	453,101	--	4,039,111	Expense - Severance
Cadangan Kerugian Penurunan					Allowance for Impairment
Nilai Piutang Usaha	17,092,049	(449,039)	--	16,643,010	of Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan					Allowance for Impairment
Nilai Persediaan	838,245	--	--	838,245	of Inventories
Rugi Fiskal	5,899,663	(3)	--	5,899,660	Fiscal Loss
	<u>52,935,576</u>	<u>823,357</u>	<u>--</u>	<u>53,758,933</u>	
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Selisih Kurs atas Penjabaran					Exchange Differences on Translation
Laporan Keuangan	(2,901,117)	--	(156,053)	(3,057,170)	of Financial Statements
	<u>(2,901,117)</u>	<u>--</u>	<u>(156,053)</u>	<u>(3,057,170)</u>	
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	<u>50,034,459</u>	<u>823,357</u>	<u>(156,053)</u>	<u>50,701,763</u>	Total Deferred Tax Assets-Netto
	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	21,889,687	3,629,922	--	25,519,609	Depreciation Expense
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan					Employee Benefit
Karyawan - Pesangon	4,011,033	(96,460)	(328,563)	3,586,010	Expense - Severance
Cadangan Kerugian Penurunan					Allowance for Impairment
Nilai Piutang Usaha	15,347,659	1,744,390	--	17,092,049	of Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan					Allowance for Impairment
Nilai Persediaan	928,694	(90,449)	--	838,245	of Inventories
Rugi Fiskal	3,284,440	2,615,223	--	5,899,663	Fiscal Loss
	<u>45,461,513</u>	<u>7,802,626</u>	<u>(328,563)</u>	<u>52,935,576</u>	
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Selisih Kurs atas Penjabaran					Exchange Differences on Translation
Laporan Keuangan	(2,149,956)	--	(751,161)	(2,901,117)	of Financial Statements
	<u>(2,149,956)</u>	<u>--</u>	<u>(751,161)</u>	<u>(2,901,117)</u>	
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	<u>43,311,557</u>	<u>7,802,626</u>	<u>(1,079,724)</u>	<u>50,034,459</u>	Total Deferred Tax Assets-Netto

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP)

f. Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP)

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan Entitas Anak
Pada tahun 2024, beberapa entitas anak JTI menerima putusan Direktorat Jendral Pajak atas hasil banding SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2022.

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and Subsidiaries
In 2024, several JTI Subsidiaries received a decision from the Directorate General of Taxes regarding the appeal results of the 2022 Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2024, PT Global Bitumen Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00029/406/22/457/24 tanggal 4 April 2024 sebesar Rp2.093.556. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No.KEP-00127/PPH/KPP.2218/2024 tanggal 30 April 2024. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp118.179 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB hasil pemeriksaan.

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.00525A tanggal 3 Mei 2024 sebesar Rp1.975.377.

Pada tahun 2024, PT Sarana Sampit Mentaya Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00009/406/22/713/24 tanggal 17 April 2024 sebesar Rp1.436.093. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No.KEP-00071/PPH/KPP.2907/2024 tanggal 16 Mei 2024. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp206.119 untuk dibayarkan sejumlah STP hasil pemeriksaan

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar tanggal 30 Mei 2024 sebesar Rp1.229.974.

Pada tahun 2024, PT Jatra Prasara Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 atas Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak (SKPPKP) No.00093/SKPPKP/KPP.2105/2023 tanggal 14 Juni 2023 sebesar Rp51.800. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No.KEP-00077/PPH/KPP.2105/2023 tanggal 13 Juli 2023. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp448 untuk dibayarkan sejumlah SKPKB hasil pemeriksaan.

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.00162A tanggal 28 Maret 2024 sebesar Rp51.352..

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

In 2024, PT Global Bitumen Utama submitted a request for the refund of the 2022 Corporate Income Tax payment based on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00029/406/22/457/24 dated April 4, 2024, amounting to Rp2,093,556. Regarding this SKPLB, the Directorate General of Taxes issued Decision Letter No. KEP-00127/PPH/KPP.2218/2024 dated April 30, 2024. The tax overpayment was offset by Rp118,179 to settle the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) resulting from the tax audit.

The remaining tax overpayment, after offsetting, was refunded via bank transfer by the Directorate General of Taxes, which was processed through the Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) No. 00525A dated May 3, 2024, amounting to Rp1,975,377.

In 2024, PT Sarana Sampit Mentaya Utama submitted a request for the refund of its 2022 Corporate Income Tax overpayment based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00009/406/22/713/24 dated April 17, 2024, amounting to Rp1,436,093. Following this SKPLB, the Directorate General of Taxes issued Decision Letter No. KEP-00071/PPH/KPP.2907/2024 dated May 16, 2024. A portion of the tax overpayment amounting to Rp206,119 was offset against Tax Collection Letters (STP) resulting from the tax audit.

The remaining tax overpayment, after offsetting, was refunded via bank transfer by the Directorate General of Taxes on May 30, 2024, amounting to Rp1,229,974.

In 2024, PT Jatra Prasara Utama submitted a request for the refund of the 2022 Corporate Income Tax payment based on the Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) No. 00093/SKPPKP/KPP.2105/2023 dated June 14, 2023, amounting to Rp51,800. Based on this SKPLB, the Directorate General of Taxes issued Decision Letter No. KEP-00077/PPH/KPP.2105/2023 dated July 13, 2023. The tax overpayment was offset by Rp448 to settle the SKPKB resulting from the tax audit.

The tax overpayment, after being offset, was refunded via bank transfer by the Directorate General of Taxes and was paid through the Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) No. 00162A dated March 28, 2024, amounting to Rp51,352.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2024, PT Kenrope Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00016/406/22/458/24 tanggal 4 April 2024 sebesar Rp11.233. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No.KEP-00046/PPH/KPP.3312/2024 tanggal 26 April 2024 Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.00212A tanggal 3 Mei 2024 sebesar Rp11.233.

In 2024, PT Kenrope Utama submitted a request for the refund of the 2022 Corporate Income Tax payment based on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00016/406/22/458/24 dated April 4, 2024, amounting to Rp11,233. Following this SKPLB, the Directorate General of Taxes issued Decision Letter No. KEP-00046/PPH/KPP.3312/2024 dated April 26, 2024. The tax overpayment was refunded via bank transfer by the Directorate General of Taxes and was paid through the Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) No. 00212A dated May 3, 2024, amounting to Rp11,233.

24. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

24. Gross Amount Due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that had been done by the subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	703,818,830	896,442,627	Accumulated Contract Costs
Laba yang Diakui	73,627,327	152,765,808	Recognized Profit
	777,446,157	1,049,208,435	
Penerbitan Termin Kumulatif	(847,746,044)	(1,158,223,195)	Accumulated Progress Billings
Liabilitas Bruto			Gross Amount
Kepada Pemberi Kerja	(70,299,887)	(109,014,760)	Due to Customers

Rincian liabilitas bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due to customers for contracts in progress are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	10,062,099	11,696,406
Pihak Ketiga/Third Parties	60,237,788	97,318,354
Total	70,299,887	109,014,760

25. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

25. Other Short-Term Financial Liabilities

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Aspal	3,700,349	2,620,539	Asphalt
LPG	2,523,463	646,042	LPG
Utang Titipan	1,200,223	2,004,986	Debt Deposits
Handling & Heavy Equipment	337,354	321,078	Handling & Heavy Equipment
Iuran Pensiun	104,475	157,967	Pension Contribution
Lain-lain	3,945,241	4,835,271	Others
Total	11,811,105	10,585,883	Total

26. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 43)/*Related Parties (Note 43)*
Pihak Ketiga/*Third Parties*
Total

26. Advances from Customer

Advances from customers are balances of project advances received by the Company and advances for the sale of goods received by subsidiaries with details as follows:

2025 Rp	2024 Rp
6,563,198	7,662,011
202,979,191	198,198,731
209,542,389	205,860,742

27. Beban Akruai

	2025 Rp	2024 Rp
Beban Angkutan	75,337,251	72,655,640
Pegawai	58,041,866	51,081,998
Proyek	26,496,991	99,580,519
Biaya Operasional	12,687,693	20,964,649
Beban Pemeliharaan	5,224,494	4,248,111
Dana Pensiun	1,423,431	1,423,431
Jasa Profesional	629,309	553,307
Beban Bunga	49,954	108,589
Jasa Pemasangan	39,091	2,795,704
Lain-lain	4,733,457	1,966,889
Total	184,663,537	255,378,837

27. Accrued Expenses

*Transportation Expense
Employees
Project
Operational Expense
Maintenance Expense
Pension Fund
Professional Fees
Interest Expenses
Installation Service
Others
Total*

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir tahun karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the year related to the construction of the projects.

Beban akrual atas pegawai merupakan cadangan bonus yang sudah dibentuk oleh Perusahaan untuk dibagikan kepada pegawai.

Accrual expenses for employees are reserve bonuses that have been established by the Company to be distributed to employees.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Accrued expense for pension funds represents monthly premium which has not been paid by subsidiary (JTI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund (DP3JG).

Beban akrual atas beban angkutan merupakan beban yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JBI dan JTI) atas pengangkutan tiang pancang (beton) ke lokasi proyek dan beban angkutan atas penjualan.

Accrued expense for transportation expense represents expense which has not been paid by the subsidiaries (JBI and JTI) for transporting piles (concrete) to the project location and transportation expenses on sales.

Beban akrual atas biaya operasional merupakan biaya listrik, telepon dan *outsourced* yang belum dibayarkan oleh Perusahaan.

Accrual costs of operational costs represent electricity, telephone and outsourced costs that have not been paid by the Company.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. Liabilitas Sewa

28. Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments based on the lease agreement are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
PT Surya Utamadian Nusa	248,400	248,400
PT Agung Rent	485,020	485,020
Jumlah	733,420	733,420

29. Modal Saham

29. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2025		
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya Masagoes Ismail Ning	Komisaris/ Commissioner	9,929,587,750	60.89	198,591,755
Agus Setiadi Lukita	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	8,065,000	0.05	161,300
Tri Wibowo	Direktur/ Director	43,290,000	0.27	865,800
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ Founder Shareholders (each below 5%)		200	0.00	4
Masyarakat/Public		502,491,975	3.08	10,049,840
Total		5,825,084,935	35.72	116,501,698
		16,308,519,860	100.00	326,170,397

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Shareholders</i>	Jabatan dalam Perusahaan/ <i>Position in Company</i>	2024		
		Total Saham/ <i>Common Stocks</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership %</i>	Total Modal Disetor/ <i>Total Share Capital Rp</i>
PT Pembangunan Jaya Masagoes Ismail Ning	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	9,929,587,750	60.89	198,591,755
Umar Ganda	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	4,065,000	0.02	81,300
		8,750,000	0.05	175,000
Ida Bagus Rajendra	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	46,574,830	0.29	931,497
Agus Setiadi Lukita	Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	43,290,000	0.27	865,800
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Founder Shareholders (each below 5%)</i>		493,491,975	3.03	9,869,840
Masyarakat/Public		5,782,760,305	35.46	115,655,205
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

30. Tambahan Modal Disetor

30. Additional Paid In Capital

	2025 Rp	2024 Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	179,728,566	179,728,566	<i>Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Terbatas	417,970,329	417,970,329	<i>Limited Public Offering</i>
Selisih Nilai			<i>Difference in Value of</i>
Transaksi Restrukturisasi			<i>Restructuring Transactions</i>
Entitas Sepengendali	(42,251,428)	(42,251,428)	<i>of Entities under Common Control</i>
Selisih antara Aset dan			<i>Differences between Assets and</i>
Liabilitas Pengampunan Pajak	4,645,067	4,645,067	<i>Liabilities Tax Amnesty</i>
Total Tambahan Modal Disetor	560,092,534	560,092,534	<i>Total Additional Paid in Capital</i>

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.

Additional Paid in Capital

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, which has been notarized by Sutjipto, S.H., M.Kn., on the Amendment of Article of Association No. 119 dated July 25, 2007, regarding the approval on the increase in paid up capital, that is partially came from the issuance of 203,250 shares with par value of Rp1,000 (in full Rupiah). The shares were partially taken all by the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting to Rp4,000 (in full Rupiah) per share. The difference from the par value was recorded as additional paid in capital amounting to Rp609,750.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp609.755.

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing-masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.992 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp179.728.566.

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp456.638.556 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.329.

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan ketentuan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp42.251.428.

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Beberapa entitas anak JTI dan JTN mengikuti program Pengampunan Pajak pada tahun 2017 dan 2016. Perubahan ekuitas entitas anak atas program ini adalah masing-masing sebesar Rp4.645.067 dan Rp1.533.668, diakui sebagai tambahan modal disetor.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of addition paid in capital amounting to Rp32,837,300, thus the additional paid in capital balance on July 31, 2007 amounting to Rp609,755.

In relation with Company's initial public offering of 300,000,000 shares and as a result of conversion of Mandatory Convertible Bonds Deltaville Investment Ltd and Kingsford Holdings Inc amounting to 284,100,525 shares and 88,506,400 shares respectively, each with price of Rp615, Rp160 and Rp250 (in full Rupiah) per share, respectively, resulted a differences with par value amounting to Rp184,821,992 recorded as additional paid in capital.

All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp5,703,180 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital became amounting to Rp179,728,566.

In July 2013, in relation with Limited public offering with HMETD amounting to 326,170,397 shares or 10% with offering price of Rp 1,400 (in full Rupiah) or amounting to Rp456,638,556 increased additional paid-in capital amounting to Rp424,021,516.

All costs that occurred in limited public offering amounting to Rp6,051,187 was recorded as deduction in additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp417,970,329.

Restructuring Transactions of Entities under Common Control

In accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", difference in value from restructuring transactions of entities under common control has been reclassified to the additional paid-in capital in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 amounting to Rp42,251,428.

Differences between Assets and Liabilities Tax Amnesty

Some of JTI's subsidiaries and JTN participate in program Tax Amnesty on 2017 and 2016. The Change in equity of subsidiaries on this program amounting to Rp4,645,067 and Rp1,533,668, respectively, recognized as additional paid in capital.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Transaksi/ Transaction Date	Awal/ Initial Ownership %	Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total 2024 dan/and 2023 Rp
PT Jaya Daido Concrete	20 Desember 2010/ December 20, 2010	98,625%	88,763%	22.585.169	27.366.281	4.781.112
						4.781.112

31. Difference in Transaction with Non-Controlling Interest

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary is reflected as Difference In Equity Transactions of Subsidiary with the following details:

32. Dividen dan Cadangan Umum

Perusahaan

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 5 Juni 2025 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 4 di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp53.002.689 atau sebesar Rp3,25 per lembar saham.

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 5 Juni 2024 yang telah dinotariskan oleh Aulia Taufani, S.H., No. 5 di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp69.311.209 atau sebesar Rp4,25 per lembar saham.

32. Dividends and General Reserves

The Company

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 5, 2025 which have been notarized by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 4 in Jakarta, the Shareholders agreed to pay dividends amounting to Rp53,002,689 or Rp3.25 per share.

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 5, 2024 which have been notarized by Aulia Taufani, S.H., No. 5 in Jakarta, the Shareholders agreed to pay dividends amounting to Rp69,311,209 or Rp4.25 per share.

33. Kepentingan Nonpengendali

33. Non-Controlling Interest

	2025 Rp	2024 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih/ Non-Controlling Interest to Net Assets		
Entitas Anak/Subsidiaries		
PT Jaya Trade Indonesia	24,227,085	24,243,281
PT Jaya Teknik Indonesia	(2,597)	(2,461)
PT Jaya Beton Indonesia	18,166,383	18,004,692
PT Jaya Daido Indonesia	550,434	515,671
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	1,237,494	1,236,914
Total	44,178,799	43,998,097

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024
	Rp	Rp
b Kepentingan Nonpengendali atas Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Non-Controlling Interest in Total Comprehensive Income For the Year</i>		
Entitas Anak/Subsidiaries		
PT Jaya Trade Indonesia	328,174	764,707
PT Jaya Teknik Indonesia	--	--
PT Jaya Beton Indonesia	117,979	142,021
PT Jaya Daido Indonesia	35,224	12,176
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	--	(4,618)
Total	481,377	914,286

34. Pendapatan Usaha

34. Revenues

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	344,859,895	308,743,257	Construction Services
Gas	320,937,230	234,455,790	Gases
Aspal	268,294,600	513,799,917	Asphalts
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	249,759,315	249,790,309	Manufacture - Piles and Concretes
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	60,179,121	59,543,187	Repair and Maintenance Services
Penyewaan Kapal	22,045,436	21,909,453	Charter of Vessels
Handling Equipment	13,420,326	13,215,617	Handling Equipments
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Lainnya	2,387,615	2,409,884	Others
Total	1,281,883,538	1,403,867,414	Total

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp67.031.113 dan Rp129.493.153 (Catatan 43).

Revenues generated from related parties for the years ended on June 30, 2025 and 2024 amounting to Rp67,031,113 and Rp129,493,153 respectively (Note 43).

35. Beban Pokok Pendapatan

35. Cost of Revenues

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi	302,749,065	260,338,343	Construction Service
Gas	285,463,080	210,941,063	Gases
Aspal	254,421,221	443,893,627	Asphalts
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	171,423,829	158,715,792	Manufacture - Piles and Concretes
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	51,706,564	48,819,431	Repair and Maintenance Services
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 16)	25,807,216	24,008,940	Depreciation of Fixed Assets (Note 16)
Penyewaan Kapal	16,269,512	16,391,862	Charter of Vessels
Handling Equipment	8,651,783	9,339,941	Handling Equipments
Penyusutan			Depreciation
Aset Hak Guna (Catatan 17)	1,223,579	1,091,973	of Right of Use Assets (Note 17)
Total	1,117,715,849	1,173,540,972	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. Beban Penjualan

36. Selling Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Angkut	31,828,082	47,316,960	Transportation
Pemancangan	9,225,415	6,647,254	Installation
Pemasaran	3,460,182	6,559,802	Marketing
Total	44,513,679	60,524,016	Total

37. Beban Umum dan Administrasi

37. General and Administrative Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Pegawai	90,094,256	92,622,702	Employees
Penyusutan			Depreciation
Aset Tetap (Catatan 16)	16,911,990	16,872,425	of Fixed Assets (Note 16)
Kantor	11,003,672	6,188,437	Office
Asuransi	6,524,640	5,631,112	Insurance
Perbaikan dan Pemeliharaan	5,041,939	6,345,746	Repair and Maintenance
Perjalanan Dinas	3,096,295	4,762,016	Travelling
Penurunan Nilai			Impairment of Accounts
Piutang (Catatan 5)	2,834,000	2,530,263	Receivable (Note 5)
Rumah Tangga	2,178,781	8,240,166	Housing
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	2,001,486	1,827,953	Warehouse, Office and Truck Rent
			Telecommunication, Water and
Telekomunikasi, Air dan Listrik	1,776,127	1,943,996	Electric
Beban Jasa Profesional	1,722,996	1,953,364	Professional Fees
Penurunan Nilai			Impairment of Gross Amount Due
Tagihan Bruto (Catatan 7)	1,561,000	2,381,000	from Customers (Note 7)
Pendidikan dan Pelatihan	1,287,293	1,396,713	Education and Training
Alat Tulis dan Cetak	516,945	601,366	Stationaries
Penyusutan			Depreciation
Aset Hak Guna (Catatan 17)	390,574	226,630	of Right of Use Assets (Note 17)
Lain-lain	1,373,790	1,847,818	Others
Total	148,315,784	155,371,707	Total

38. Beban Keuangan

38. Financial Expense

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Bunga	3,556,061	7,701,075	Interest Expenses
Beban Provisi Bank	2,687,449	2,075,468	Bank's Provisions
Total	6,243,510	9,776,543	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. Penghasilan Lain-lain

39. Other Income

	2025 Rp	2024 Rp	
Jasa Giro dan Bunga Deposito	7,907,955	4,782,793	Current Account and Deposit Interest
Jasa Manajemen (<i>Billing Rate</i>)	1,206,396	1,278,483	Management Fee (<i>Billing Rate</i>)
Klaim Asuransi	677,300	--	Insurance Claim
Pemulihan Penurunan Nilai			Recovery of Impaired
Piutang Usaha (Catatan 5)	579,562	359,501	Accounts Receivables (Note 5)
Laba Penjualan Aset Tetap			Gain on Sale of Fixed Assets
(Catatan 16)	488,288	219,188	(Note 16)
Pendapatan Sewa	--	234,114	Rental Income
Lain-lain	2,007,750	720,053	Others
Total	12,867,251	7,594,132	Total

40. Beban Lain-lain

40. Other Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Rugi Selisih Kurs	2,577,378	433,991	Loss of Foreign Exchange
Beban dan Denda Pajak	527,376	3,024,331	Tax Expenses and Penalties
Beban Administrasi Bank	372,306	495,785	Bank Charges
Penghapusan Aset Tetap	--	7,178	Fixed Assets write-off
Lain-lain	313,611	244,879	Other
Total	3,790,671	4,206,164	Total

41. Laba (Rugi) per Saham

41. Earnings (Loss) Per Share

	2025	2024	
Laba per Saham Dasar			Earning per Share
Laba yang Dapat Diatribusikan			Earning per Share Profit for the
Kepada Pemilik Entitas			Year Attributable to Owner
Induk	(16,379,949)	24,003,472	of the Parent Entity
Saham Beredar (Lembar)			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang			Weighted Average Number
Jumlah Lembar Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860	of Outstanding Shares
Laba per Saham			Earnings per Share
(Rupiah Penuh)	(1.00)	1.47	(Full Rupiah)

42. Liabilitas Imbalan Kerja

42. Employee Benefit Liabilities

Program Pensiun-luran Pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dana Pensiun No. 11 tahun 1992.

Pension Plan-Defined Contribution

The plan is managed by Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Law No. 11 year 1992.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Program Imbalan Kerja – Manfaat Pasti

Grup telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Saldo liabilitas program imbalan pascakerja sampai pada 30 Juni 2025 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Employee Benefits Program – Defined Benefit

The Group calculated its liabilities in accordance with Cipta Kerja Law No. 11/2020.

As of June 30, 2025, the Group computed the estimated liability for post-employment benefits according to Independent Actuary's calculation Actuarial Consulting Office Steven & Mourits using Projected Unit Credit Method.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk like interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

43. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Grup. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

43. Transactions and Balances with Related Parties

The Group is engaged in financial transactions with parties who are shareholders and/or has the same management with the Group. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with normal business activities.

Significant transactions with related parties are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Rp	Rp	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024
			%	%
Piutang Usaha (Catatan 5)/ Accounts Receivable (Note 5)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya	24,016,033	24,295,839	0.58	0.56
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Bagunan Gedung - Pembangunan Perumahan	22,155,037	--	0.53	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya	18,045,789	21,314,029	0.43	0.49
PT Jaya Real Property Tbk	11,373,697	30,107,308	0.27	0.69
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya - Brantas Abipraya	12,516,624	14,879,446	0.30	0.34
Jaya Teknik Indonesia - Prime	5,981,026	--	0.14	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung	3,678,355	1,096,084	0.09	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bina Nusa Lestari	2,287,744	--	0.06	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean - Toyo Rinkai - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	1,526,784	5,362,127	0.04	0.12
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	903,307	1,067,092	0.02	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	365,862	2,673,742	0.01	0.06
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya - Waskita Karya	--	3,426,570	0.00	0.08
Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	--	1,425,674	0.00	0.03
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	1,937,342	2,983,974	0.05	0.07
Total	104,787,600	108,631,885	2.52	2.49
Piutang Retensi/Retention Receivables				
PT Jaya Real Property Tbk	13,535,567	5,927,845	0.33	0.14
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya	1,490,982	1,490,982	0.04	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya - Pembangunan Perumahan	--	5,735,262	0.00	0.13
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	--	29,600	0.00	0.00
Total	15,026,549	13,183,689	0.36	0.30
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja (Catatan 7)/ Gross Amount Due from Customers (Note 7)				
PT Jaya Real Property Tbk	16,351,208	24,876,328	0.39	0.57
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya	6,112,039	6,112,039	0.15	0.14
Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	1,200,000	7,553,848	0.03	0.17
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	--	2,504,949	0.00	0.06
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	3,398,343	3,179,640	0.08	0.07
Total	27,061,590	44,226,804	0.65	1.01

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Jun 30, 2025 Rp	Dec 31, 2024 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
			Jun 30, 2025 %	Dec 31, 2024 %
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)/ Other Current Financial Assets (Note 8)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	22,275,799	22,625,992	0.54	0.52
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	3,465,356	4,275,034	0.08	0.10
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa	2,059,600	--	0.05	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	1,430,407	1,176,950	0.03	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	1,299,494	1,880,419	0.03	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Waskita Karya	837,000	279,000	0.02	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	710,948	732,052	0.02	0.02
PT VSL Jaya Indonesia	469,917	469,917	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya-Pembangunan Perumahan	455,000	31,125	0.01	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	434,720	1,501,552	0.01	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Dutahutama - Multi Tehkniktama	369,300	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	354,481	354,482	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	353,636	423,250	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- JFE Engineering - Obayashi Corporation - Wijaya Karya	338,922	344,068	0.01	0.01
PT Jasindo Sarana Graha	259,000	259,000	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	170,434	4,732	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya-Duta	150,166	688,063	0.00	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction- Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	139,756	137,820	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wijaya Sakti	92,500	92,500	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita- SAC Nusantara	74,609	867,327	0.00	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	73,030	202,279	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	66,388	66,388	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bina Nusa Lestari	42,790	37,500	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	18,561	18,561	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	11,609	541,106	0.00	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga Marga Mandiri	5,877	84,761	0.00	0.00

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Rp	Rp	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024
			%	%
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)/ Other Current Financial Assets (Note 8)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya-Lapi GTC	5,350	5,350	0.00	0.00
Jaya Teknik Indonesia - Prime	3,000	3,000	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Dutahutama - Yodya Karya	2,229	911,574	0.00	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	--	700	--	0.00
Total	35,969,879	38,014,502	0.87	0.87
Uang Muka pada Ventura Bersama (Catatan 10)/ Advance in Joint Ventures (Note 10)	389,725	923,972	0.01	0.02
Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 13)/ Investment in Joint Ventures (Note 13)	382,455,700	417,963,371	9.21	9.56
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 14)/ Investment in Associate (Note 14)	978,235,191	985,658,108	23.57	22.55
Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung - Pembangunan Perumahan Jakarta International Stadion	24,689,097	24,689,097	0.59	0.56
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Bendungan Cipanas	5,416,136	5,416,136	0.13	0.12
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Terminal Bus Pulo Gebang	2,118,144	2,118,144	0.05	0.05
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan Ground Shill Sungai Cipamingkis	499,441	70,870	0.01	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	29,031	29,031	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya SPAM Jatiluhur	27,000	27,000	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Sarana Modern Lot 16: Gondanglegi - Sp. Balekambang	--	4,000	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bina Nusa Lestari Rentang Irigation LOS-2	--	2,000	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Minartha - Multi Tehknik Tama JDU dan JDP Sepaku Tahap II	--	2,000	--	0.00
Total	32,780,849	32,358,278	0.79	0.74

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024	Jun 30, 2025	Dec 31, 2024
	Rp	Rp	%	%
Utang Usaha (Catatan 21)/ Accounts Payable (Note 21)				
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	2,560,097	2,469,529	0.26	0.21
PT VSL Indonesia	1,346,341	1,346,341	0.14	0.11
PT Industri Tata Udara	1,598,212	48,849	0.16	0.00
Total	5,504,650	3,864,719	0.56	0.32
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja (Catatan 24)/Gross Amount Due to Customers (Note 24)				
Proyek/Project Senen	4,469,706	--	0.45	--
Proyek/Project Bintaro Jaya Xchange	1,224,417	97,372	0.12	0.01
Proyek/Project Apartemen Pondok Indah Golf	--	4,043,632	--	0.34
Proyek/Project PIM 2 Maintenance	--	2,678,761	--	0.22
Proyek/Project Penambahan Instalasi Fire Hydrant	--	1,547,408	--	0.13
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	4,367,976	3,329,233	0.44	0.28
Total	10,062,099	11,696,406	1.02	0.98
Uang Muka dari Pelanggan (Catatan 26)/ Advances from Customers (Note 26)				
PT Jaya Real Property Tbk	4,154,200	4,203,200	0.42	0.35
JO Jaya Konstruksi - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	1,107,840	961,345	0.11	0.08
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	824,388	--	0.08	--
PT Pembangunan Jaya	--	1,757,068	--	0.15
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya - Waskita Karya - Pembangunan Perumahan	476,770	740,398	0.05	0.06
Total	6,563,198	7,662,011	0.66	0.64
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama (Catatan 13)/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures (Note 13)	19,768,297	23,120,848	2.00	1.94
Utang Pihak Berelasi/ Due To Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction- Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya Patimban Port	15,425,157	12,615,359	1.56	1.06
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Sodetan Kali Ciliwung BKT	11,862,970	11,862,970	1.20	0.99
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya-Pembangunan Perumahan Jalan Tol IKN	8,238,250	8,238,250	0.83	0.69
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan Irigasi Wawatobi	7,111,044	7,212,783	0.72	0.60
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan TIM Tahap 3	2,366,217	2,366,217	0.24	0.20

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Related Total Revenue	
	Jun 30, 2025	Jun 30, 2024	Jun 30, 2025	Jun 30, 2024
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan Usaha (Catatan 34)/ Revenues (Note 34)				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction- Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	19,959,493	--	1.56	--
PT Jaya Real Property Tbk	13,684,363	44,379,642	1.07	3.16
JO Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	7,551,825	--	0.59	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	7,180,779	--	0.56	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bina Nusa Lestari	4,950,293	--	0.39	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	4,006,763	--	0.31	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	3,358,189	--	0.26	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Jun 30, 2025	Jun 30, 2024	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Related Total Revenue	
	Rp	Rp	Jun 30, 2025	Jun 30, 2024
			%	%
Pendapatan Usaha (Catatan 34)/ Revenues (Note 34)				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Waskita Karya - Pembangunan Perumahan	1,195,122	--	0.09	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	753,264	--	0.06	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya-Pembangunan Perumahan	--	62,661,016	--	4.46
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Waskita Karya	--	11,254,932	--	0.80
PT Pembangunan Jaya	--	5,420,902	--	0.39
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	--	2,080,190	--	0.15
PT Alam Karya Cipta Selaras	--	1,934,458	--	0.14
Lain-lain (di bawah Rp500.000)/ Others (below Rp500,000)	4,391,022	1,762,013	0.34	0.13
Total	67,031,113	129,493,153	5.23	9.22

	Jun 30, 2025	Jun 30, 2024	Persentase Terhadap Biaya Terkait/ Percentage to Related Total Expense	
	Rp	Rp	Jun 30, 2025	Jun 30, 2024
			%	%
Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris/ Remuneration of Board of Directors and Commissioners*)	13,723,628	12,817,857	15.23	13.84

*) Termasuk Dewan Direksi dan Komisaris Entitas Anak/Including the Board of Directors and Commissioners of Subsidiaries

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: *Relationship and nature of account balance/transaction with related parties are as follows:*

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
1	PT Pembangunan Jaya	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha/Account Receivables, Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers. Revenues.
2	PT Jaya Real Property Tbk	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha/Account Receivables, Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers. Revenues.
3	PT Metropolitan Land	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan/Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers.
4	PT Ciputra Residence	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/Account Receivables, Revenues.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
5	PT Ciputra Sentra	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/Account Receivables, Revenues.
6	PT VSL Jaya Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets.
7	PT Jasindo Sarana Graha	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets.
8	PT Industri Tata Udara	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang Usaha, Beban Pokok Pendapatan/Account Payable, Cost of Revenues.
9	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang Usaha, Beban Pokok Pendapatan/Account Payable, Cost of Revenues.
10	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/Account Receivables, Retention Receivables, Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures.
11	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta Mandiri Perkasa	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi Pada Ventura Bersama/Investment in Joint Ventures.
12	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Duta Mega Perkasa	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama/Other Financial Current Asset, Accumulated Equity in Losses of a Joint Venture.
13	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karva - LAPI	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/Other Financial Current Asset. Investment in Joint Ventures. Revenues.
14	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karva - Penta	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi pada Ventura Bersama/Investment in Joint Venture
15	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/Other Financial Current Assets, Investment in Joint Venture.
16	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/Other Financial Current Assets, Investment in Joint Venture.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
17	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Basuki Rahmanta APTA	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha/Other Current Financial Assets. Investment in Joint Ventures. Revenues.
18	JO Jaya Konstruksi - Bina Nusa Lestari	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets, Due From Related Parties, Investment in Joint Venture.
19	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/Other Current Financial Assets, Due From Related Parties, Investment in Joint Ventures, Due To Related Parties.
20	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets,, Investment in Joint Ventures
21	JO Jaya Konstruksi - Gorga Marga Mandiri	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture
22	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Ventura Bersama/Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture , Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures Due To Related Parties
23	JO Jaya Konstruksi - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa Patria Perkasa	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama/Investment in Joint Ventures
24	JO Jaya Konstruksi - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama/Investment in Joint Ventures
25	JO Jaya Konstruksi - JFE Engineering - Obayashi Corporation - Wijaya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture
26	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Dutahutama - Multi Tehnniktama	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama, Piutang Pihak Berelasi/Investment in Joint Ventures, Due From Related Parties
27	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Dutahutama - Yodva Karva	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures\
28	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Naviri Multi Konstruksi	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi/Due From Related Parties
29	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wiiava Sakti	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama/Investment in Joint Ventures

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
30	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture, Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures</i>
31	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Venture, Due To Related Parties.</i>
32	JO Jaya Konstruksi - Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures\</i>
33	JO Jaya Konstruksi - Penta Ocean - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karva - Tovo Construction	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures\</i>
34	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures</i>
35	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Uang Muka pada Ventura Bersama/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures, Advance in Joint Ventures</i>
35	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi Pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Ventures</i>
36	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Piutang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/ <i>Other Current Financial Assets, Due From Related Parties, Investment in Joint Ventures, Due To Related Parties</i>
37	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/ <i>Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures, Due To Related Parties.</i>
38	JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya - Waskita Karya - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>
39	JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture.</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/transactions
40	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures, Due To Related Parties.
41	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi/Due From Related Parties
42	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/Investment in Joint Venture.
43	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - SAC Nusantara	Ventura Bersama/ Joint Venture	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi pada Ventura Bersama/Other Current Financial Assets, Investment in Joint Ventures
44	JO Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/Investment in Joint Venture.
45	JO Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada Ventura Bersama/Investment in Joint Venture.

44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

44. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the monetary assets and liabilities in foreign currencies of the Group are as follows:

	2025		2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset/Assets				
Kas/Cash on Hand				
SGD	1,581	20,155	1,581	18,844
USD	175	2,841	175	2,828
JPY	497	56	498	51
Bank/Cash in Bank				
USD	1,186,366	19,258,283	319,964	5,171,261
EURO	307,838	5,851,655	888,724	12,036,738
JPY	9,768,110	1,100,655	2,644,377	270,685
CNY	90,478	204,920	37,128	214,243
SGD	973	12,402	2,692	32,082
Piutang Usaha/Account Receivables				
Account Receivables				
USD	381,802	6,197,789	381,802	6,170,682
Total		32,648,756		23,917,414

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025		2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Liabilitas/Liabilities				
Utang Usaha/Account Payables				
EURO	1,789,500	34,016,337	2,289,000	38,572,671
USD	34,084	553,289	66,343	1,072,241
JPY	8,086,563	911,181	4,448,641	455,374
CNY	--	--	4,270	9,455
Total		35,480,807		40,109,741
(Aset) Liabilitas Moneter Neto/ Net Monetary Liability (Assets)		(2,832,051)		(16,192,327)

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.577.378 (rugi selisih kurs) dan Rp433.991 (rugi selisih kurs).

The exchange differences profit or loss for the years ended June 30, 2025 and 2024 amounting to Rp2,577,378 (loss on foreign exchange) and to Rp433,991 (gain on foreign exchange), respectively.

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 30 Juni 2025 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas sebesar Rp17.001.943

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of June 30, 2025 would have decreased profit for the year and equity by Rp17,001,943

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2024 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas sebesar Rp15.382.711.

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2024 would have decreased profit for the year and equity by Rp15,382,711

45. Ikatan dan Perjanjian Penting

45. Significant Agreements

a. Perusahaan dan JTN mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

a. The Company and JTN have significant commitments for completing the construction of the project, with details as follows:

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/Periode		Progres s/d Jun 2025 Progress up to Jun, 2025 (%)
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	BHS Kulonprogo	155,000,000	PT Angkasa Pura Suport	30-Sep-18	31-Mar-19	92.7
2	Elband Minangkabau-Padang	23,500,000	PT Waskita Karya	08-Nov-18	20-Aug-20	64.5
3	BRI Tier 3 GTI dan Tabanan	105,363,636	PT Bank Rakyat Indonesia	16-Apr-19	15-Dec-19	85.0
4	Lajur ke 3 Ruas Cikande Serang Timur	124,029,429	PT Astra Tol Nusantara - Astra Infra Solutions	17-Dec-20	23-Dec-23	100.0
5	Pengadaan Life Support System (LSS) Oceanarium	17,123,751	PT Jaya Real Property	02-Feb-21	10-May-21	100.0
6	Bintaro Xchange Tahap ke-2 Hotel	22,877,778	PT Jaya Real Property	01-Mar-21	23-Jul-21	100.0
7	TPU Karet Bivak	26,255,884	PT Mitra Sindo Makmur	19-Nov-21	17-May-23	100.0
8	Universitas Negeri Jakarta	400,398,345	Dikti Kementerian Pendidikan dan kebudayaan	31-Dec-21	15-Sep-25	100.0
9	Jalan Batas Padang Sidempuan Jembatan Merah	205,635,786	Pelaksana Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	30-Mar-22	18-Mar-25	100.0
10	Penataan Kawasan Gambir	22,616,116	PT Sampoerna Land	06-Oct-22	03-Jan-24	100.0
11	JRP-BXChange2-Chiller	16,000,000	PT Jaya Real Property	25-Nov-22	17-Apr-23	95.0
12	Bank Indonesia Pengadaan Unit AC_KPwDN BI	17,000,000	Bank Indonesia	24-Mar-23	24-Mar-23	100.0
13	Pekerjaan UOB Entrance MRT Tunnel Connection	62,000,000	PT Putra Gaya Wahana	10-Aug-23	28-Aug-25	27.4
14	Pekerjaan Aspal Proyek Jalan Tol IKN Seksi 3 B - 2 Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	130,743,794	KSO Jaya Konstruksi Pembangunan Perumahan Wijaya Karya	15-Aug-23	15-Jun-26	100.0
15	Pekerjaan Jalan Beton dan Trotoar Mas Mansyur	13,009,225	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	30-Aug-23	26-Nov-25	100.0
16	MEP Tower C_Emerald Bintaro	15,395,000	PT Jaya Real Property	07-Sep-23	29-Jan-25	88.0
17	Pekerjaan Jalan Hotmix Raya Bogor	12,762,401	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	27-Sep-23	16-Nov-25	100.0
18	Rumah Sakit DSPEC Gading Serpong	195,165,617	PT DSPEC International Medika	05-Feb-24	22-Aug-25	42.6
19	WTP BI Karawang	80,390,500	Bank Indonesia	16-Feb-24	11-Nov-25	100.0
20	UPS dan PAC BI Karawang	24,000,000	KSO Jaya Teknik Indonesia Adhi Karya	26-Feb-24	31-Dec-24	95.0
21	Pekerjaan Trotoar Jalan HR Rasuna Said	14,633,392	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	15-May-24	15-May-25	100.0
22	Replacement Jaringan Listrik Nonpriority	22,512,000	PT. Angkasa Pura II (Persero)	15-May-24	15-Jul-25	76.0
23	Rehab Total Gedung Sekolah Tahun 2024	261,093,111	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	11-Jun-24	31-Dec-25	100.0
24	Pekerjaan Penambahan Panel Terminal 3	10,200,000	PT. Angkasa Pura II (Persero)	25-Jul-24	25-Jul-25	13.2
25	Penambahan Chiller Mall Kelapa Gading 5	10,500,000	PT. Summarecon Agung	27-Jul-24	27-Dec-24	95.0

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/Periode		Progres s/d Jun 2025 Progress up to Jun, 2025 (%)
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
26	Pekerjaan Elektrikal RS Jantung Karawang	14,090,000	PT Sejahtera Sehat Karyautama	01-Aug-24	15-Jan-25	75.0
27	Pembangunan Depo Kas Utama Wilayah Timur	195,000,000	Bank Indonesia	02-Aug-24	30-Aug-27	50.8
28	Pembangunan Landscape dan Pagar	163,928,000	Bank Indonesia	02-Aug-24	13-May-27	25.4
29	Pekerjaan Jalan Beton Bekasi Raya	15,287,051	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	02-Aug-24	30-Oct-26	100.0
30	Penggantian Pipa Dan Aksesories Hydrant Di T2	10,700,000	PT. Angkasa Pura II (Persero)	12-Aug-24	12-Aug-26	60.0
31	Penambahan Chiller Summarecon Mali Bekasi	15,300,000	PT. Makmur Orient Jaya	27-Aug-24	27-Jan-25	80.0
32	Pekerjaan ME Bintaro Plaza Residence Tower Creativo	41,542,000	PT Jaya Real Property	30-Aug-24	13-Feb-26	0.0
33	Fire Fighting System Installation All Areas	35,756,000	OKI Expantion	02-Sep-24	31-Aug-25	16.0
34	Segmen Karangjoang - KKT Kariangau					
34	Pembangunan Riung Tower Bekasi	99,900,000	PT Riung Mitra Lestari	02-Dec-24	01-Feb-27	30.5
35	Pembangunan Outlet Emerald High End Melawai	32,702,702	PT Bank Negara Indonesia, Tbk	06-Dec-24	06-Dec-26	21.5
36	Pekerjaan Aspal Hotmix Proyek Jalan Tol IKN	20,449,837	KSO Hutama Karya Adhi Karya Brantas Abipraya	10-Dec-24	30-Apr-25	100.0
37	Revitalisasi Pasar Muara Karang	97,200,000	PT Jakarta Propertindo	15-Jan-25	15-Dec-26	0.0
38	Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan	37,003,829	PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk	15-Jan-25	15-Nov-25	0.0
	Fasilitas OOG dan Conveyor Bypass BHS T3					
39	IKK Expansion Plant Road and Drainage	39,500,000	PT Sinar Mas	12-Feb-25	30-Nov-25	77.2
40	Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan	37,963,700	PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk	14-Feb-25	14-Feb-27	0.0
	Transformator 60 MVA					
41	Pekerjaan Infrastruktur Jakarta International E-Prix	11,030,000	PT Jakarta Propertindo	28-Feb-25	30-Jun-25	100.0
42	Cooling Dwi mitra Ekatama Mandiri	30,612,940	PT Dwimitra Ekatama Mandiri	01-Mar-25	30-Jul-25	2.0
43	Pekerjaan Trotoar dan Saluran Kawasan Blok M	14,141,267	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	20-Mar-25	22-Aug-25	4.8
44	Pemeliharaan Berkala Jalan di Kota Administrasi Jakarta Timur	20,358,051	Suku Dinas Bina Marga Kota Jakarta Timur	20-Mar-25	22-Oct-25	45.5
45	Pekerjaan Jalan Beton Boulevard Kelapa Gading	16,550,376	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	30-Jun-25	22-Oct-25	0.0

- b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

- b. Several Joint Operation Agreements are as follows:

No./ No.	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
4	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - PT Waskita Karya - Hyundai - PT Pembangunan Perumahan - PT Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Baliase Kiri	55% : 45%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6 Ruas Tol Dalam Kota	65% : 35%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Hutama Karya	Bendungan Way Apu	30% : 70%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya - PT SAC Nusantara	Bendungan Komerling Tiga Dihaji	21.5% : 57% : 21.5%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Batang Asai Sorolangun	45% : 55%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero)	Bendungan Maniking Kupang	20% : 55% : 25%
11	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	6 Ruas Tol Dalam Kota Seksi B	50% : 35% : 15%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadium	26.5% : 51% : 23.5%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Cipta Mandiri Perencana	Rusun Penjaringan Tower A, B, E dan F	45% : 53% : 2%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Penta ReKayasa	Rusun PIK Pulogadung Tahap II	39% : 59% : 2%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Perpipaan Air Limbah Pekanbaru	35% : 65%
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Stasiun Pompa Ancol Sentiong	30% : 70%
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45% : 55%
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Strada Multi Perkasa	Jalan Temajuk Aruk	51% : 49%
19	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap II	25% : 42.5% : 32.5%
20	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Rehabilitasi D.I. Wawotobi di Kab. Konawe	30% : 70%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
*As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

No./ No.	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
21	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap III	40% : 60%
22	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Sodetan Kali Ciliwung ke BKT	30% : 70%
23	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Selaras Mandiri	Upgrading Rinjani, Way Batu Merah	55% : 45%
24	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra - PT Aset Prima Tama	Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji Banger	40% : 35% : 25%
25	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Lapi Ganeshatama Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading	33% : 65% : 2%
26	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Pengolahan Sampah Landfill Mining & RDF Plant	40% : 60%
27	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya Gedung (Persero)	Pekerjaan Konstruksi Pengembangan RSUD Kalideres	45% : 55%
28	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya	Remedial dan Penanganan Sedimentasi Bendungan di Pulau Sumbawa IV	35% : 65%
29	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Bendungan Cipanas Paket 3	30% : 70%
30	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KTT Kariangau - SP Tempadung	17.5% : 42.5% : 40%
31	PT Jaya Konstruksi - Penta Ocean, LTD - PT Pembangunan Perumahan - PT Wijaya Karya - Toyo Construction, LTD - Rinkai Nissan, LTD	Patimban Port Development Project (II)	2% : 50% : 15% : 13% : 11% : 9%
32	PT Jaya Konstruksi - JFE Engineering - Obayashi Corporation - PT Wijaya Karya (Persero)	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 1: Construction of WWTP	12.5% : 42.5% : 27.5% : 17.50%
33	PT Jaya Konstruksi - Kumagai Gumi Co., LTD - PT Wijaya Karya (Persero)	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 2: Construction for Sewers in Area 1-1	10% : 60% : 30%
34	PT Jaya Konstruksi - Kumagai Gumi Co., LTD - PT Wijaya Karya (Persero)	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 3: Construction of Sewers in Area 1-2	10% : 60% : 30%
35	PT Jaya Konstruksi - PT Bina Nusa Lestari	Rentang Irrigation Modernization Project	53% : 47%
36	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3-4	30% : 70%
37	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Duta Mega Perkasa	Pembangunan (Duplikasi) Jembatan P. Balang Bentang Pendek	20% : 70% : 20%
38	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Waskita Karya	Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1	10% : 50% : 40%
39	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Minarta Dutahutama - Yodya Karya (Persero)	Pembangunan Jaringan Distribusi Utama dan jaringan Distribusi Pembagi SPAM Sepaku Tahap 1	59% : 38.5% : 2.5%
40	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pembangunan Offtake Sentra Timur, Tahap I SPAM Regional Jatiluhur I	35% : 65%
41	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan - PT Pembangunan Perumahan Urban	Pekerjaan Terintegrasi Rancang dan Bangun Rumah Susun ASN 1	22% : 45% : 33%
42	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya Gedung (Persero)	Pembangunan PMJLand Tower	45% : 55%
43	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pembangunan Bendungan Cijurey Paket III	30% : 70%
44	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Tunas Papua Jaya	Pembangunan Jalan dan Jembatan Sirombu Afulu (MYC)	70% : 30%
45	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Hutama Karya (Persero)	Patimban Access Toll Road Construction Project Package 3	35% : 65%
46	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Hutama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) PT Yasa Patria Perkasa	Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket 2	20% : 40% : 30% : 10%
47	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Adhi Karya (Persero)	Pembangunan Gedung Data Center dan Lansekap Bank Indonesia	40% : 60%
48	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Pembangunan Gedung dan Kawasan Kantor OIKN	30% : 70%
49	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3B-2 Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	20% : 45% : 20% : 15%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
50	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Gorga Marga Mandiri	Pembangunan Jalan Lingkar Luar Utara Lamongan Seksi I	60% : 40%
51	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Naviri Multi Konstruksi	Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket Penanganan Hidrologi	70% : 30%
52	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pembangunan RDF Plant Jakarta	40% : 60%
53	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Minarta Dutahutama - PT Multi Tehniktama	Pembangunan Jaringan Distribusi Utama dan jaringan Distribusi Pembagi SPAM Sepaku Tahap 2	68.5% : 29% : 2.5%
54	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sarana Multi Usaha - PT Modern Makmur Mandiri	Pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Phase II/LOT 16A Gondanglegi - Sp. Balekambang (A)	65% : 20% : 15%
55	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sarana Multi Usaha - PT Modern Makmur Mandiri	Pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Phase II/LOT 16B Gondanglegi - Sp. Balekambang (B)	65% : 20% : 15%
56	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Nindya Karya - PT Sumber Wijaya Sakti	Pembangunan Jalan di Kawasan KIPP: Peningkatan Jalan Kawasan Precinct Core dan Sumbu Tripura	25% : 55% : 20%
57	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya - PT Basuki Rahmanta Putra	Pekerjaan CWP-3DJK Wulan River Paket III	20% : 60% : 20%

c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

Several significant agreements of PT Jaya Teknik Indonesia are as follows:

No./ No.	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
1	Nohmi Bosai Ltd	2 Oktober 2023- 31 Maret 2025/ October 2, 2023- March 31, 2025	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN./Nohmi Bosai appointed JTN as the distributor of its products in the Republic of Indonesia and Nohmi Bosai did not give similar rights to other party during the term of this agreement with JTN.
2	Diethelm Keller Siber Hegner	17 Januari 2024 - 31 Desember 2026/ January 17, 2024 - December 23, 2026	JTN merupakan distribusi resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products./JTN is the official distribution of Emerson Network Power in Indonesia and has the right to sell and provide services for all Emerson Network Power products, including spare parts. Its products include Liebert Environmental Precision Systems, Liebert Uninterruptible Power Systems, Liebert DPG Products and Emerson Energy System Products.
3	Shanghai Sanei Elevator Co., Ltd	1 September 2023 - 1 September 2026/ September 1, 2023 - September 1, 2026	Tahun 2012, JTN menjadi distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang di pasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN di haruskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar./In 2012, JTN became a distributor of the product "Sanei" where products are elevators, escalators and passenger conveyors. JTN was required to determine the best selling price to the consumer and to the benefit of reasonable prices to Sanei.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

No./ No.	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
4	Shenzen Kstar Science and Technology Co., Ltd.	1 Januari 2024 - 31 Desember 2026/ <i>January 1, 2024 - December 31, 2026</i>	JTN merupakan distributor resmi Kstar untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling dan IT cube di seluruh Indonesia./JTN is an authorized distributor of Kstar for selling product and services comprise UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling and IT cube in Indonesia.
5	Astrophysics Inc.	31 Desember 2024 - 31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024 - December 31, 2024</i>	JTN menjadi distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Astrophysics. Sebagai distributor produk Astrophysics, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Astrophysics berupa x-ray screening./JTN became a distributor for Astrophysics products and services. As a distributor of Astrophysics products, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Astrophysics products in the form of x-ray screening.
6	Aermec SPA	13 Agustus 2023 - 31 Desember 2024/ <i>August 13, 2023 - December 31, 2024</i>	JTN menjadi distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Aermec. Sebagai distributor produk Aermec, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Aermec seperti Reversible heat pump split system DC Inverter dan Pompa Refrigerator./JTN became a distributor for Aermec's products and services. As a distributor of Aermec products, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Aermec products such as Reversible heat pump split system DC Inverter and Refrigerator Pump.
7	Siemens	23 Mei 2023 - 23 Desember 2024/May 23, 2023 - December 23, 2024	JTN merupakan distributor dari produk "Siemens" dimana produk-produk yang dipasarkan adalah Baggage Handling System (BHS)./JTN became a distributor of "Siemens" products where the products marketed are Baggage Handling System (BHS).
8	Kiosk Korea. Co. Ltd	11 Maret 2024 - 10 Maret 2025/ <i>March 11, 2024- March 10, 2025</i>	JTN menjadi distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Kiosk. Sebagai distributor produk Kiosk, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Kiosk seperti DID (Digital Information Display, Video Wall, IPP (Interactive Flat Panel), LED sign Band, Ticket/Order/Kiosk, Multi Thermo Detect Kiosk K4/SCO (Self Check Out), Smart Stone System/Pick up Box System/Auto Gate System e-Gate System./JTN became a distributor for Kiosk's products and services. As a Kiosk product distributor, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Kiosk products such as DID (Digital Information Display, Video Wall, IPP (Interactive Flat Panel), LED sign Band, Ticket/Order/Kiosk, Multi Thermo Detect Kiosk K4/SCO (Self Check Out), Smart Stone System/Pick up Box System/Auto
9	Optergy Pty, Ltd	22 Juni 2022 - 22 Juni 2024/June 22, 2022 - June 22, 2024	JTN merupakan distributor untuk memasarkan Teknologi Building Automation di Indonesia yang meliputi: Contoller, Occupancy Sensor, Lighting, Air Handler, Central Plant serta Alarm dan Security./JTN became a distributor of products where the products marketed are Contoller, Occupancy Sensor, Lighting, Air Handler, Central Plant and Alarm Security.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
10	Teledyne ICM	13 Juni 2022 - 13 Juni 2025/ June 13, 2022 - June 13, 2025	JTN merupakan distributor untuk memasarkan produk berupa Portable X ray di seluruh Indonesia./JTN became a distributor of products where the products marketed are portable X ray in Indonesian.
11	Aermec SPA	13 Agustus 2023 - 31 Desember 2024/ August 13, 2023 - December 31, 2024	JTN merupakan distributor untuk produk-produk dan pemberian jasa dari Aermec. Sebagai distributor produk Aermec, Perusahaan berkewajiban untuk secara aktif mempromosikan, menjual, memasang dan memberikan jasa atas beberapa produk Aermec seperti Reversible heat pump split system DC Inverter dan Pompa Refrigerator./JTN is a distributor for Aermec products and services. As a distributor of Aermec products, the Company is obliged to actively promote, sell, install and provide services for several Aermec products such as Reversible heat pump split system DC Inverter and Refrigerator Pump.

46. Segmen Operasi

46. Operating Segment

a. Segmen Operasi

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

a. Operation Segment

The primary segments of the Group are classified based on type of business/products.

Segment information based on type of business/product are as follows:

	2025						Total	
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Lainnya/ Others Revenue		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET								Assets
Piutang Usaha								Accounts Receivable
Pihak Berelasi	19,140,764	--	--	82,635,156	--	3,011,680	104,787,600	Related parties
Pihak Ketiga	78,927,648	70,249,692	283,342,103	96,452,305	6,739,799	36,916,755	572,628,302	Third Parties
Piutang Retensi	15,026,549	--	--	--	--	--	15,026,549	Retention Receivables
Pihak Berelasi	689,221	--	--	--	--	--	689,221	Related parties
Pihak Ketiga	--	--	--	--	--	--	--	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	27,061,590	--	--	--	--	--	27,061,590	Related parties
Pihak Ketiga	389,324,467	--	--	--	--	--	389,324,467	Third Parties
Persediaan	22,400,728	6,925,819	252,349,970	117,192,113	6,540,607	10,561,221	415,970,458	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	2,625,459,384	Unallocated Assets
Total Aset							4,150,947,571	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha								Account Payables
Pihak Berelasi	3,906,438	--	--	--	--	1,598,212	5,504,650	Related parties
Pihak Ketiga	149,146,923	226,668	42,014,771	97,007,964	553,796	6,782,788	295,732,910	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	688,803,824	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas							990,041,384	Total Liabilities

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
 dan 31 Desember 2024
 Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
 Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2025 (Unaudited)
 and December 31, 2024
 and For the 6 (Six) Months
 Periods Ended on
 June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024							
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET								Assets
Piutang Usaha								Accounts Receivable
Pihak Berelasi	30,583,376	--	--	71,099,131	--	6,949,378	108,631,885	Related parties
Pihak Ketiga	98,939,637	55,522,530	430,319,740	106,413,238	5,806,556	34,286,596	731,288,297	Third Parties
Piutang Retensi								Retention Receivables
Pihak Berelasi	13,183,689	--	--	--	--	--	13,183,689	Related parties
Pihak Ketiga	3,184,277	--	--	--	--	--	3,184,277	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja								Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	44,226,804	--	--	--	--	--	44,226,804	Related parties
Pihak Ketiga	227,792,229	--	--	--	--	--	227,792,229	Third Parties
Persediaan	17,434,320	6,967,543	207,621,587	111,179,351	6,909,837	10,203,048	360,315,686	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	2,882,874,897	Unallocated Assets
Total Aset							<u>4,371,497,764</u>	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha								Account Payables
Pihak Berelasi	3,815,870	--	--	--	--	48,849	3,864,719	Related parties
Pihak Ketiga	137,746,847	206,044	87,322	116,288,128	904,970	10,456,753	265,690,064	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	925,305,704	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas							<u>1,194,860,487</u>	Total Liabilities

	2025									
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA	379,486,089	320,937,230	282,317,787	252,363,693	13,420,326	22,045,436	62,566,737	(51,253,760)	1,281,883,538	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	355,115,416	285,463,080	264,644,482	187,418,772	8,651,783	16,269,512	51,706,564	(51,553,760)	1,117,715,849	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	24,370,673	35,474,150	17,673,305	64,944,921	4,768,543	5,775,924	10,860,173	300,000	164,167,689	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain									12,867,251	Other Income
Beban Penjualan									(44,513,679)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi									(148,315,784)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain									(3,790,671)	Other Expenses
LABA USAHA									(19,585,194)	OPERATING INCOME
Beban Keuangan									(6,243,510)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									(7,422,918)	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final									(10,847,005)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Ventura Bersama	38,419,823								38,419,823	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK									(5,678,804)	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(10,219,768)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN									(15,898,572)	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi										Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan									624,208	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									(156,053)	Related Income Tax can be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									(15,430,417)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									(16,379,949)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali									481,377	Non-Controlling Interest
									(15,898,572)	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									(15,911,794)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali									481,377	Non-Controlling Interest
									(15,430,417)	

	2024								Total	
	Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PENDAPATAN USAHA	322,121,341	234,455,790	540,927,561	250,260,049	13,215,617	21,909,453	61,953,071	(40,975,468)	1,403,867,414	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	303,314,210	210,941,063	454,110,564	171,899,369	9,339,941	16,391,862	48,819,431	(41,275,468)	1,173,540,972	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	18,807,131	23,514,727	86,816,997	78,360,680	3,875,676	5,517,591	13,133,640	300,000	230,326,442	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain									7,594,132	Other Income
Beban Penjualan									(60,524,016)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi									(155,371,707)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain									(4,206,164)	Other Expenses
LABA USAHA									17,818,687	OPERATING INCOME
Beban Keuangan									(9,776,543)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									(8,047,056)	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final									(7,577,700)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Ventura Bersama	44,956,020								44,956,020	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK									37,373,408	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(12,455,654)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN									24,917,754	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi										Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan									10,749,736	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									(2,687,434)	Related Income Tax can be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									32,980,056	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									24,003,472	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali									914,282	Non-Controlling Interest
									24,917,754	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :									32,065,770	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									914,286	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali									32,980,056	Non-Controlling Interest

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

Segment information based on geographical areas are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Aset/Assets		
Sumatera	708,448,146	780,891,460
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	955,548,569	997,770,131
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	398,683,299	465,795,553
Luar Negeri/Overseas	127,875,685	118,462,547
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Assets	1,960,391,872	2,008,578,073
Total	4,150,947,571	4,371,497,764
Liabilitas/Liabilities		
Sumatera	36,312,505	56,737,709
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	466,393,840	566,889,355
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	62,061,130	64,543,379
Luar Negeri/Overseas	8,212,227	2,485,167
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Liabilities	417,061,682	504,204,877
Total	990,041,384	1,194,860,487
Pendapatan/Revenue		
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	1,067,567,098	1,009,065,922
Sumatera	97,596,158	174,208,692
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	94,674,845	198,683,347
Luar Negeri/Overseas	22,045,437	21,909,453
Total	1,281,883,538	1,403,867,414

47. Manajemen Risiko Keuangan

47. Financial Risks Management

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko nilai tukar risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah.

Financial Risk Factor and Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, interest rate risk and exchange rate risk. Those risks are defined as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss Group.
- Liquidity risk: risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.
- Foreign exchange risk within the business value of financial instruments due to fluctuation of exchange rate changes. At this time there is no foreign exchange risk because the Group in the conduct of their business mostly use the Rupiah.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Risiko suku bunga: risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dan nilai pinjaman bank juga relatif kecil.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- *Interest rate risk: the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. At this time there is no interest rate risk because the Group do not invest in financial instruments and the value of bank loans are also relatively small.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

2025				
Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration				
Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		Financial Assets
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	338,896,499	9,031,699	347,928,198	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	802,081,810	--	802,081,810	Accounts Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	441,884,067	--	441,884,067	Gross Amount Due from Customers
Piutang Retensi	15,715,770	--	15,715,770	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	35,969,879	4,751,750	40,721,629	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	32,780,849	--	32,780,849	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,106,703	--	87,106,703	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	1,754,435,577	13,783,449	1,768,219,026	Total Financial Assets
2024				
Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration				
Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		Financial Assets
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	572,849,119	9,585,457	582,434,576	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	962,373,101	--	962,373,101	Accounts Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	295,956,043	--	295,956,043	Gross Amount Due from Customers
Piutang Retensi	16,367,966	--	16,367,966	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	38,088,366	2,604,922	40,693,288	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	32,358,278	--	32,358,278	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,106,703	--	87,106,703	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	2,005,099,576	12,190,379	2,017,289,955	Total Financial Assets

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The quality of financial assets are as follow:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2025			
Subyek	Penurunan	Total	
Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment Value	Nilai/ Impairment		
Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	347,928,198	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	802,081,810	(124,665,908)	Accounts Receivables
Piutang Retensi	15,715,770	--	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	441,884,067	(25,498,010)	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	40,721,629	(533,051)	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	32,780,849	--	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,106,703	--	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	1,768,219,026	(150,696,969)	Total Financial Assets
2024			
Subyek	Penurunan	Total	
Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment Value	Nilai/ Impairment		
Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	582,434,576	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	962,373,101	(122,452,918)	Accounts Receivable
Piutang Retensi	16,367,966	--	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	295,956,043	(23,937,010)	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	40,693,288	(533,051)	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	32,358,278	--	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,106,703	--	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	2,017,289,955	(146,922,979)	Total Financial Assets

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

2025							
Nilai	Kurang dari	> 1 - 3 bulan/	> 3 - 6 bulan/	> 6 bulan -	Lebih dari		
Tercatat/	Satu Bulan/	Months	Months	1 tahun/	Satu Tahun/		
Carrying	Less than			> 6 months -	More than		
Amount	One Month			1 year	One Year		
Utang Bank	56,602,320	35,759,729	--	--	20,842,593		Bank Loan
Utang Usaha	301,237,560	139,366,389	94,653,134	17,288,197	44,508,913		Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	11,811,105	3,108,968	332,546	234,034	240,288		Other Current Financial Liabilities
Beban Akruai	184,663,539	184,663,539	--	--	--		Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	256,360	256,361	--	--	--		Long term Liabilities Bank
Utang Pihak Berelasi	46,707,603	(1,535,784)	--	--	48,243,387		Due to Related Parties
Total	601,278,487	361,619,202	94,985,680	17,522,231	5,661,215	121,490,160	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang dari Satu Bulan/ Less than One Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 bulan/ Months	> 6 bulan - 1 tahun/ > 6 months - 1 year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	
Utang Bank	150,691,290	35,291,070	12,865,578	22,065,288	1,727,917	Bank Loan
Utang Usaha	269,554,783	119,526,989	107,179,743	2,167,107	262,378	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	10,585,883	1,512,832	241,766	98,061	689,103	Other Current Financial Liabilities
Beban Akruai	255,378,837	255,378,837	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	347,988	347,988	--	--	--	Long term Liabilities Bank
Utang Pihak Berelasi	58,381,147	--	--	--	--	Due to Related Parties
Total	744,939,928	412,057,716	120,287,087	24,330,456	2,679,398	Total

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Mata uang asing Aset dan liabilitas Grup didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Informasi mengenai saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta analisa sensitivitas atas saldo dalam mata uang asing disajikan di Catatan 44.

Risiko Suku Bunga

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Tabel di bawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

Currency Risk

Changes in exchange rate affected the result of operations and the Group's cash flow. The Group's foreign currency of assets and liabilities are denominated mostly to United States Dollar. Most of the Group's revenue are denominated in Rupiah.

Information regarding the balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies and sensitivity analysis of the balance in foreign currencies is presented in Note 44.

Interest Rate Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

To measure market risk on interest rate movement, the Group analyzed the interest rate movement margin and maturity profile of asset and liabilities based on interest rate changes schedule.

The table below describes financial assets and liabilities maturity influenced by interest rates.

2025						
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total	
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	338,896,499	--	--	9,031,699	347,928,198	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	677,415,902	677,415,902	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	15,715,770	15,715,770	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	40,188,578	40,188,578	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	87,106,703	87,106,703	Other Non Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	32,780,849	32,780,849	Due from Related Party
Aset Lain-lain	--	564,729	--	1,706,378	2,271,107	Other Assets
Total Aset Keuangan	338,896,499	564,729	--	863,945,879	1,203,407,107	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang Bank	56,602,320	--	--	--	56,602,320	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	301,237,560	301,237,560	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	24,662,193	24,662,193	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	11,811,105	11,811,105	Other Current Financial Liabilities
Beban Akruai	--	--	--	184,663,539	184,663,539	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	46,707,603	46,707,603	Due to Related Party
Total Liabilitas Keuangan	56,602,320	--	--	569,082,000	625,684,320	Total Financial Liabilities
Selisih Neto	282,294,179	564,729	--	294,863,879	577,722,787	Difference - Net

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024							
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total		
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Aset Keuangan							Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	572,849,119	--	--	--	9,585,457	582,434,576	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha	--	--	--	--	839,920,183	839,920,183	Accounts Receivable	
Piutang Retensi	--	--	--	--	16,367,966	16,367,966	Retention Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	73,864	40,086,373	40,160,237	Other Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	87,106,703	87,106,703	Other Non Current Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	32,358,278	32,358,278	Due from Related Party	
Aset Lain-lain	--	1,577,847	--	--	2,166,810	3,744,657	Other Assets	
Total Aset Keuangan	572,849,119	1,577,847	--	73,864	1,027,591,770	1,602,092,600	Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities	
Utang Bank	150,691,290	--	--	--	--	150,691,290	Bank Loan	
Utang Usaha	--	--	--	--	269,554,783	269,554,783	Trade Payable	
Utang Proyek	--	--	--	--	26,315,147	26,315,147	Project Payable	
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	10,585,883	10,585,883	Other Current Financial Liabilities	
Beban Akruai	--	--	--	--	255,378,837	255,378,837	Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	58,381,147	58,381,147	Due to Related Party	
Total Liabilitas Keuangan	150,691,290	--	--	--	620,215,797	770,907,087	Total Financial Liabilities	
Selisih Neto	422,157,829	1,577,847	--	73,864	407,375,973	831,185,513	Difference - Net	

Pada tanggal 30 Juni 2025, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp283.012 (31 Desember 2024: turun Rp753.456) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of June 30, 2025, if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp283,012 (December 31, 2024: decrease Rp753,456) especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

48. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Grup selama tahun 2025 dan 2024 telah mempertahankan *Debt to EBITDA* masing-masing 1,35 dan 2,44 pada tahun 2025 dan 2024.

Posisi *Debt to EBITDA* pada masing-masing periode sebagai berikut:

48. Capital Management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new ares or increase/reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total bank loan divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

The Group during 2025 and 2024 had maintained Debt to EBITDA 1.35 and 2.44 in 2025 and 2024, respectively.

Debt to EBITDA on for each period as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit),
dan 31 Desember 2024
Serta Untuk Periode-periode 6 (Enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the 6 (Six) Months
Periods Ended on
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
	Rp	Rp	
EBITDA	42,210,615	85,955,848	EBITDA
Debt	56,764,630	209,666,262	Debt
Debt to EBITDA	1.34	2.44	Debt to EBITDA

49. Transaksi Non-Kas

49. Non-Cash Transaction

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian
sehubungan dengan aktivitas yang tidak
mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

*Supplementary information to the consolidated
statement of cash flows relating to non cash activities
as follows:*

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	--	--	Addition of Fixed Assets through Reclassification Account Payable
Penambahan Aset Tetap melalui Reklasifikasi Uang Muka	--	--	Addition of Fixed Assets through Reclassification Advances
Penambahan Investasi Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya melalui Reklasifikasi Uang Muka Investasi	--	--	Addition of Investment in Associate through Reclassification of Advance Investment

50. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

50. Management Responsibility to Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan dan penyajian laporan keuangan
konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh
Direksi pada tanggal 29 Juli 2025.

*The management of the Company is responsible for
the preparation and presentation of consolidated
financial statements that were authorized for issuance
by the Directors on July 29, 2025.*